

KAMPUS
MERDEKA
INDONESIA JAYA

BUKU PEDOMAN

**Penelitian & Pengabdian Masyarakat
STAI DARUSSALAM LAMPUNG
2025/2026**



**LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
STAI DARUSSALAM LAMPUNG**

Buku Pedoman

**Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
STAI Darussalam Lampung**

Disusun oleh:



**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STAI Darussalam
Lampung Lampung 2025/2026**

**Tim Penyusun Pedoman Penelitian Pengabdian Masyarakat
STAI Darussalam Lampung Tahun 2025**

Penanggung Jawab

Dr. H. Jamiluddin Yacub, M.Si

Pengarah

Dr.Laila Nur Safitri, M.Pd.

Ketua

Dr.Apri Kurniasih, M.Pd.

Sekretaris

Nur Indah Sari, M.Pd.I

Anggota dan Pelaksana Teknis

Damanhuri, M.Ag.

Nuri Safitri, M.H.

Fitri Utami, M.E.

Sefriyanti, M.Pd.

KATA PENGANTAR
Ketua STAI Darussalam Lampung

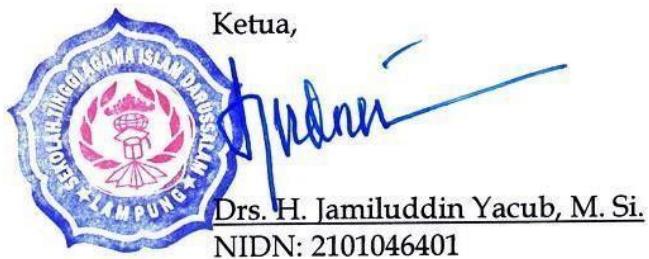
Assalamu'alaikum Warohmatulloohi Wabarakatuh,

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STAI Darussalam Lampung tahun 2024 dapat tersusun. Buku panduan penelitian dan pengabdian ini merupakan acuan yang digunakan untuk pengajuan proposal dan laporan penelitian dan pengabdian pada masyarakat bagi Dosen STAI Darussalam Lampung. Buku pedoman ini merupakan buku penyempurnaan dari buku pedoman penelitian dan pengabdian STAI Darussalam Lampung tahun 2024.

Buku pedoman ini memuat tentang kebijakan dan mekanisme pengelolaan penelitian dan pengabdian masyarakat di STAI Darussalam Lampung yang dananya berasal dari STAI Darussalam Lampung. Buku pedoman ini memuat tentang uraian setiap skema penelitian dan pengabdian masyarakat yang didalamnya juga memuat penjelasan rinci tentang cara pengajuan seleksi proposal, monitoring dan evaluasi pelaksanaan, serta pelaporan hasil kegiatan.

Buku pedoman ini tentunya masih banyak kekurangan, untuk itu LPPM selaku ini yang diberi tanggung jawab oleh STAI Darussalam Lampung dalam pengelolaan penelitian dan pengabdian masyarakat, selalu mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak demi kesempurnaan dalam pengelolaan penelitian dan pengabdian masyarakat, termasuk kesempurnaan dalam penyusunan Buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

Way Jepara, Januari 2025



DAFTAR ISI

COVER	i
TIM PENYUSUN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	V
BAB I PENDAHULUAN	1
a. Visi Misi dan Tujuan STAI Darussalam Lampung	1
b. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di STAI Darussalam Lampung.....	2
BAB II KEBIJAKAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT	5
A. KEBIJAKAN PENELITIAN	5
1. Arah Kebijakan Penelitian	5
2. Pembinaan Peneliti.....	5
3. Ketentuan Umum Peneliti.....	6
4. Dana Peneliti.....	6
5. Reviewer Penelitian	7
6. Sistem Penelitian	8
7. Monitoring dan Evaluasi (Monev) Proses Penelitian.....	9
8. Laporan Akhir Penelitian.....	10
9. Publikasi Hasil Penelitian	10
B. KEBIJAKAN PENGABDIAN MASYARAKAT	11
1. Arah Kebijakan Pengabdian	11
2. Pembinaan Pengabdian.....	11
3. Ketentuan Umum Pengabdi	12
4. Bentuk-bentuk Pengabdian.....	12
5. Dana Pengabdian	12
6. Reviewer Pengabdian	13
7. Sistem Pengabdian	14
8. Monitoring dan Evaluasi (Monev) Proses Pengabdian	15
9. Laporan Akhir Pengabdian.....	15
10. Publikasi Hasil Pengabdian	15
11. Pola Kerjasama dengan Pihak Luar (Nasional dan Internasional).....	17
BAB III SKEMA DAN PERSYARATAN PENGAJUAN PROPOSAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT	18
A. Skema dan Persyaratan Pengajuan Proposal Penelitian	18
B. Skema dan Pengajuan Proposal Pengabdian Masyarakat	18
1. Posdaya Masjid.....	18
2. Pemberdayaan Sekolah, Madrasah dan Pesantren.....	19
3. Pemberdayaan Masyarakat Marginal Pedalaman.....	19
4. Pemberdayaan Masyarakat Marginal Miskin Kota	20
5. Pemberdayaan Masyarakat Mraginal Pesisir	20
6. Pemberdayaan Masyarakat Desa	21
7. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Syariah.....	22
8. Penyuluhan Hukum Bagi Masyarakat	22
9. Karya Tanggap Bencana Nasional	23
BAB IV SISTEMATIKA PROPOSAL DAN LAPORAN PENELITIAN	24
A. Sistematika Proposal Penelitian	24

BAB V SISTEMATIKA PROPOSAL DAN LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	
A. Sistematika Proposal Pengabdian Masyarakat	27
BAB VI STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR.....	29
A. SOP-1 Prosedur Pengajuan dan Seleksi Proposal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dengan Sumber Dana STAI Darussalam Lampung	29
B. SOP-2 Prosedur Pengajuan dan Seleksi Proposal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dengan Sumber Dana Eksternal	32
C. SOP-3 Prosedur Rekrutmen Reviewer Proposal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	32
D. SOP-4 Prosedur Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dengan Sumber Dana Eksternal	36
E. SOP-5 Prosedur Monitoring dan Evaluasi Internal (Monev) Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dengan Sumber Dana Eksternal.....	38
F. SOP-6 Prosedur Pelaporan Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dengan Sumber Dana Eksternal	40
G. SOP-7 Prosedur Pencairan Dana Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dari Sumber Dana Eksternal kepada Tim Pelaksana Kegiatan PPM.....	42
BAB VII PENUTUP	44
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Visi, Misi, dan Tujuan STAI Darussalam Lampung

Visi STAI Darussalam Lampung adalah Menjadi Perguruan Tinggi yang Excellent melalui Inovasi Berbasis Nilai Humanis dan Kolaboratif pada Tingkat Internasional tahun 2032. Upaya membangun STAI Darussalam Lampung dalam rangka menempuh Visi STAI Darussalam Lampung juga harus didukung dari sektor penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh sivitas akademik STAI Darussalam Lampung.

Misi STAI Darussalam Lampung adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan inovatif yang menghasilkan lulusan yang excellent, humanis, dan kolaboratif di bidang keilmuannya melalui penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM);
2. Membentuk lingkungan akademik yang kondusif dalam rangka mendukung mahasiswa menjadi insan yang excellent, humanis, dan kolaboratif di bidang keilmuannya;
3. Menyelenggarakan manajemen berdasarkan *good governance* yang berbasis nilai humanis dan kolaboratif untuk mewujudkan Perguruan Tinggi yang excellent;
4. Menyelenggarakan program penelitian dan kegiatan publikasi ilmiah secara berkala;
5. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk menerapkan pengetahuan dalam bidang keilmuan;
6. Menjalin kolaborasi Tridharma Perguruan Tinggi (bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat) dengan berbagai instansi baik dalam lingkup regional, nasional dan internasional.

Tujuan STAI Darussalam Lampung merupakan hasil dari penjabaran Visi dan Misi, sehingga memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan profesional yang mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menyelesaikan masalah-masalah kekinian yang muncul dalam masyarakat dengan mengedepankan akhlakul karimah;
2. Menjadi Sekolah Tinggi yang bermutu di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
3. Memberikan bimbingan dan arahan kepada masyarakat.
4. Meningkatkan kualitas lembaga melalui kerjasama antar lembaga pada tingkat regional, nasional dan internasional

B. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di STAI Darussalam Lampung

Kegiatan Penelitian dan pengabdian masyarakat di STAI Darussalam Lampung dikoordinasi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). Dalam rangka menunaikan agenda penelitian dan pengabdian masyarakat dan menjamin keberlangsungan serta menjaga keunggulan kegiatan PPM, STAI Darussalam Lampung telah mencanangkan penelitian-penelitian unggulan dan strategis dalam rangka akselerasi STAI Darussalam Lampung menuju Research Sekolah Tinggi, yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (Renstra PPM) STAI Darussalam Lampung untuk Periode Tahun 2021 s/d 2025 yang merupakan edisi revisi dari Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (RIPPM) STAI Darussalam Lampung 2016 s/d 2020. Bidang kajian keilmuan dalam penelitian di lingkungan STAI Darussalam Lampung meliputi :

TABEL 1.1 ROADMAP PENELITIAN STAI DARUSSALAM LAMPUNG

Program Studi	Tema Penelitian	Topik Penelitian
Pendidikan Agama Islam (PAI)	Kebudayaan Islam	<p>Kearifan Lokal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran Islami berbasis sumber daya Lokal; 2. Strategi Pembelajaran Islami berbasis sumber daya lokal; 3. Rekayasa Pembelajaran Islami berbasis sumber daya lokal. <p>Global Village</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran Islami berbasis teknologi kontemporer; 2. Strategi pembelajaran Islami berbasis teknologi informasi; 3. Etika pembelajaran berbasis teknologi informasi;
	Media dan Sumber Belajar PAI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Bahan Ajar materi PAI 2. Evaluasi Bahan Ajar PAI 3. Pengembangan Media PAI 4. Pemanfaatan TIK dalam Pembelajaran PAI 5. Konten Materi Islam dan Budaya Lokal 6. Bahan Ajar PAI di Sekolah
	Pengembangan Kurikulum PAI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Kurikulum PAI 2. Perubahan Kurikulum PAI 3. Inovasi Kurikulum PAI 4. Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah; 5. Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PAI dalam Kurikulum Merdeka;
Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)	Perkembangan Bahasa dan Literasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keaksaraan; 2. Bahasa Reseptif; 3. Bahasa Ekspresif; 4. Literasi Digital; 5. Literasi Numerasi; 6. Literasi Sains; 7. Literasi Finansial;

		<ol style="list-style-type: none"> 8. Literasi Budaya dan Kewarganegaraan; 9. Bahasa Daerah untuk Anak; 10. Bahasa Asing untuk Anak; 11. Stimulasi Bahasa dan Literasi;
	Lingkungan Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan Indoor; 2. Lingkungan Outdoor;
	Pembelajaran AUD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Model Pembelajaran; 2. Perencanaan Pembelajaran; 3. Pembelajaran Tematik; 4. Strategi Pembelajaran; 5. Metode Pembelajaran; 6. Pembelajaran Saintifik; 7. Pembelajaran Area; 8. Pembelajaran Sentra/BCCT; 9. Pembelajaran Kelompok dengan Kegiatan Pengaman; 10. Pembelajaran Sudut; 11. Pembelajaran Klasikal; 12. STEAM/STEM;
	Pendidikan Inklusif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Layanan Khusus; 2. Penyelenggaraan PAUD Inklusi; 3. PAUD Inklusi Berbasis Nilai-Nilai Islam; 4. PAUD Inklusi Berbasis Budaya Lokal;
Ahwalus Syaksiyah (AS)	<p>Hukum dan Perkawinan</p> <p>Kesejahteraan Sosial dalam Masyarakat</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Isu-isu perkembangan hukum perkawinan; 2. Kebijakan-kebijakan dan regulasi hukum keluarga lainnya; 3. <i>Living Law</i>: hukum adat dan syariah; 4. Reformasi Bidang Hukum dan Perundang-undangan; 5. Perlindungan HAM dan minoritas; 6. Kebijakan dan hasil ijtihad ulama dalam hukum perkawinan; <ol style="list-style-type: none"> 1. Desa Tertinggal; 2. Disabilitas; 3. Anak Jalanan; 4. Manula; 5. Panti Asuhan; 6. Narkoba; 7. Buta aksara; 8. Stunting; 9. Pengangguran; 10. Kesenjangan sosial; 11. <i>Sustainable Development Goals (SDG's)</i>;
Ekonomi Syariah (ES)	ZISWAF (Zakat, Infaq, Shodaqoh, dan Wakaf)	<ol style="list-style-type: none"> 12. Optimalisasi ZISWAF; 13. ZISWAF dan Pengentasan Kemiskinan; 14. Manajemen Pengelolaan ZISWAF; 15. Pemberdayaan Ekonomi Umat;

	Perbankan Syariah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Produk-produk Perbankan Syariah; 2. Persepsi Masyarakat terhadap perbankan syariah; 3. Pembiayaan Syariah; 4. Perbankan Syariah Global;
	Industri Halal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan Industri Halal; 2. Transformasi Digital; 3. Bisnis Global dari Aspek Syariah (Hotel, Wisata); 4. Etika Bisnis; 5. E-Commerce; 6. Green Business;

Kegiatan pengabdian masyarakat di STAI Darussalam Lampung bersifat fleksibel dalam pelaksanaannya dibandingkan dengan penelitian. Jenis-jenis pengabdian masyarakat pada umumnya dilaksanakan berbasis pada bidang-bidang keilmuan di masing-masing Program Studi. Selain itu, tawaran kerjasama dari pihak-pihak luar dimanfaatkan oleh LPPM STAI Darussalam Lampung untuk dijadikan sebagai desa mitra, tempat penyemaian dan difusi IPTEK. Bidang kajian keilmuan dalam pengabdian di lingkungan STAI Darussalam Lampung meliputi :

TABEL 1.2 ROADMAP PKM STAI DARUSSALAM LAMPUNG

Program Studi	Tema Pengabdian
Pendidikan Agama Islam (PAI)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembinaan Masyarakat 2. Profesionalisme Guru PAI
Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengasuhan Anak dalam Keluarga; 2. Profesionalitas Guru AUD.
Ahwalus Syaksiyah (AS)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyuluhan Hukum & Perdata Islam; 2. Advokasi Masyarakat
Ekonomi Syariah (ES)	<ol style="list-style-type: none"> 1. ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqoh dan Wakaf); 2. UMKM.

BAB II

KEBIJAKAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

A. KEBIJAKAN PENELITIAN

1. Arah Kebijakan Penelitian

Kebijakan penelitian di lingkungan LPPM STAI Darussalam Lampung, diorientasikan pada Peningkatan Kehidupan Masyarakat yang Madani dan Lestari, sesuai dengan Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (Renstra PPM) STAI Darussalam Lampung untuk Periode Tahun 2021 s/d 2025 yang dapat meliputi penelitian: Bidang Sains, Teknologi, Sosial, Agama, dan Humaniora.

Sifat dan ruang lingkup penelitian yang dilakukan di LPPM STAI Darussalam Lampung sebagai berikut:

- a. Penelitian tersebut adalah asli, bukan duplikasi dari penelitian lain, baik oleh peneliti sendiri maupun peneliti lain, kecuali terdapat unsur pengembangan dari penelitian sebelumnya,
- b. Seluruh materi penelitian harus bebas dari plagiasi,
- c. Lingkup penelitian mencakup bidang ilmu yang menjadi keahlian atau disiplin ilmu dari peneliti yang bersangkutan,
- d. Kompetisi pembiayaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di tingkat internal STAI Darussalam Lampung merupakan ajang pembekalan bagi para peneliti internal STAI Darussalam Lampung untuk dapat bersaing di tingkat nasional meraih hibah-hibah penelitian dan pengabdian masyarakat baik dari Diktis, Litbang, lembaga funding lain, industri dan pemerintah,
- e. Luaran kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dihasilkan diorientasikan untuk didaftarkan HKI dan dipublikasikan di jurnal nasional maupun jurnal internasional bereputasi.

2. Pembinaan Peneliti

Sebagai upaya memberdayakan kemampuan metodologi dan wawasan pengetahuan para peneliti di lingkungan STAI Darussalam Lampung, maka LPPM menyelenggarakan sejumlah kegiatan pembinaan antara lain:

- a. Membentuk kelompok peneliti (*peer group*) yang disesuaikan dengan Renstra PPM STAI Darussalam Lampung 2021-2025,
- b. Menghadirkan pembicara-pembicara kunci untuk memotivasi penelitian,
- c. Melakukan kegiatan pelatihan metodologi penelitian,
- d. Melakukan strategi meraih hibah penelitian dan pengabdian dari pihak internal dan luar Kampus,

3. Ketentuan Umum Peneliti

Pengusul proposal penelitian di LPPM STAI Darussalam Lampung harus memenuhi persyaratan umum sebagai berikut:

- b. Ketua peneliti adalah Dosen Tetap, atau Pustakawan, atau Laboran STAI Darussalam Lampung yang dibuktikan dengan Kartu NIDN;
- c. Anggota peneliti diutamakan adalah Dosen Tetap STAI Darussalam Lampung dan Mahasiswa STAI Darussalam Lampung;
- d. Anggota peneliti dimungkinkan dari luar STAI Darussalam Lampung apabila penelitian tersebut merupakan penelitian kerjasama, dan pihak luar STAI Darussalam Lampung juga memberikan kontribusi secara *in-cash* atau *in-kind*.
- e. Ketua peneliti hanya diperkenankan terlibat maksimum dalam 2 buah tim penelitian dalam satu periode, satu sebagai ketua dan satu lagi sebagai anggota.
- f. Ketua peneliti yang belum menyelesaikan penelitiannya secara resmi, tidak diperbolehkan mengajukan usulan penelitian yang baru sebagai ketua.
- g. Bagi peneliti yang tidak dapat menyelesaikan penelitiannya sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian (SP3) yang telah disepakati dengan LPPM, maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang tertera dalam SP3 tersebut.

4. Dana Penelitian

Selain dana dari internal LPPM STAI Darussalam Lampung, peneliti diharapkan mendapat dana bantuan dari pihak di luar STAI Darussalam Lampung melalui mekanisme penelitian kerjasama. Dana penelitian yang disediakan oleh LPPM STAI Darussalam Lampung sebagai berikut:

- a. Dana pelaksanaan penelitian hanya disediakan untuk usulan penelitian yang telah disetujui oleh LPPM STAI Darussalam Lampung sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian;
- b. Besarnya dana penelitian untuk setiap usulan penelitian ditentukan pada setiap tahun anggaran oleh LPPM STAI Darussalam Lampung;
- c. Pertimbangan besarnya dana penelitian didasarkan pada kebutuhan dalam pelaksanaan penelitian tersebut.
- d. Dana penelitian yang diperoleh melalui mekanisme penelitian kerjasama dengan pihak eksternal akan mendapat prioritas yang tinggi untuk didanai oleh LPPM.

TABEL 2.1 TAHPAN PENCAIRAB DANA HIBAH PENELITIAN

	Tahapan	Besaran Dana	Syarat Pencairan
1	Seminar Proposal	300.000	Dokumen Proposal yang telah disetujui reviewer
2	Seminar Hasil	500.000	Dokumen laporan hasil penelitian yang telah disetujui

			reviewer
3	Tahap Publikasi	Non Sinta	300.000
		Sinta 5	500.000
		Sinta 4	700.000
		Sinta 3	1.500.000
		Sinta 2	2.500.000
		Sinta 1	2.500.000
		Jurnal Internasional	3.000.000
		Q 3-4	5.000.000
		Q2	8000.000
		Q1	12.000.000
		Prosiding Nasional	500.000
		Prosiding Internasional	2.000.000
		Buku ISBN	2.500.000
		Buku Chapter	1.000.000
		HKI	400.000

5. Reviewer Penelitian

Setiap proposal penelitian yang masuk ke LPPM akan diproses dan dinilai kelayakannya oleh reviewer yang sudah ditentukan. Aspek kelayakan awal yang dinilai oleh LPPM meliputi seluruh aspek proposal kecuali substansi isi (misalnya format halaman cover dan pengesahan, penulisan bab dan sub bab, penulisan gambar dan tabel, ukuran huruf, Similarity dll). Setelah dinilai layak oleh LPPM, proposal kemudian dilanjutkan proses review-nya oleh reviewer dalam Seminar Proposal. Adapun ketentuan reviewer penelitian di LPPM adalah sebagai berikut:

- Reviewer ditentukan oleh LPPM STAI Darussalam Lampung, dengan mempertimbangkan kompetensi keilmuan yang bersangkutan, yang dapat berasal dari STAI Darussalam Lampung atau luar STAI Darussalam Lampung.
- Reviewer Internal : 1) Dosen tetap ber-NIDN di STAI Darussalam Lampung; 2) Memiliki jabatan fungsional minimal Lektor dengan gelar Magister (S2); 3) Berpengalaman dalam penelitian sebagai Ketua Tim minimal 2 semester; 4) Berpengalaman dalam penulisan minimal Jurnal Internasional Tidak Terakreditasi atau Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3 sebagai penulis pertama atau corresponding author.
- Reviewer External : 1) Memiliki jabatan fungsional minimal Lektor dengan gelar Magister (S2); 2) Berpengalaman dalam penulisan minimal Jurnal Internasional Tidak Terakreditasi atau Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 2 sebagai penulis pertama atau corresponding author.
- Tugas reviewer adalah sebagai berikut: 1) Memberikan koreksi dan masukan terhadap

hasil penelitian, serta artikel dalam jurnal ilmiah STAI Darussalam Lampung; 2) Memberikan penilaian terhadap hasil penelitian sesuai dengan pedoman penilaian penelitian dan pengabdian kepada masyarakat STAI Darussalam Lampung.

6. Sistem Penilaian

Sistem penilaian proposal penelitian meliputi:

- a. Penilaian format penulisan dan administratif, yaitu penilaian yang didasarkan atas kepatuhan peneliti dalam memenuhi tertib format penulisan dan administrasi yang telah ditentukan oleh LPPM.
- b. Penilaian substansi proposal, yaitu penilaian yang didasarkan pada isi proposal;
- c. Penilaian presentasi di acara seminar, yaitu penilaian kelayakan proposal bersama antara reviewer dan para dosen STAI Darussalam Lampung yang hadir terhadap paparan proposal yang disampaikan oleh pengusul.
- d. Proposal penelitian dinyatakan layak didanai jika nilai kumulatif (rata-rata) dari reviewer memenuhi passing grade yang telah ditentukan;
- e. Proposal Penelitian yang sudah diseminarkan dan memenuhi nilai rata-rata passing grade (300) dan berbagai catatan dari reviewer, maka akan direkomendasikan untuk didanai sesuai dengan ketentuan LPPM.

Kriteria Penilaian Proposal Penelitian yang di danai LPPM STAI Darussalam Lampung sebagai berikut:

TABEL 2.2 RUBRIK PENILAIAN PROPOSAL PENELITIAN

No.	Aspek Penilaian	Skor	Rubrik
1.	Relevansi penelitian dengan fokus, tema, dan roadmap yang ditetapkan	4 (Sangat Baik)	Penelitian sangat relevan dengan fokus, tema, dan roadmap penelitian Program Studi;
		3 (Baik)	Penelitian relevan dengan fokus, tema, dan roadmap penelitian Program Studi;
		2 (Cukup Baik)	Penelitian cukup relevan dengan fokus, tema, dan roadmap penelitian Program Studi;
		1 (Kurang)	Penelitian kurang relevan dengan fokus, tema, dan roadmap penelitian Program Studi;
		0 (Sangat Kurang)	Penelitian tidak relevan dengan fokus, tema, dan roadmap penelitian Program Studi.

2	Keselarasan permasalahan, tujuan, kebaruan, dan metode penelitian	4 (Sangat Baik)	Permasalahan, tujuan, kebaruan, dan metode penelitian sangat selaras;
		3 (Baik)	Permasalahan, tujuan, kebaruan, dan metode penelitian selaras;
		2 (Cukup Baik)	Permasalahan, tujuan, kebaruan, dan metode penelitian cukup selaras;
		1 (Kurang)	Permasalahan, tujuan, kebaruan, dan metode penelitian kurang selaras;
		0 (Sangat Kurang)	Permasalahan, tujuan, kebaruan, dan metode penelitian tidak selaras.
3.	Kekinian referensi dan relevansinya	4 (Sangat Baik)	90-100 % referensi yang digunakan terbitan tahun ≥ 2020 dan relevan;
		3 (Baik)	60-80% referensi yang digunakan terbitan tahun ≥ 2020 dan relevan;
		2 (Cukup Baik)	40-50% referensi yang digunakan terbitan tahun ≥ 2020 dan relevan;
		1 (Kurang)	$\leq 30\%$ referensi yang digunakan terbitan tahun ≥ 2020 dan relevan;
		0 (Sangat Kurang)	Seluruh referensi yang digunakan terbitan tahun ≤ 2020 dan tidak relevan;
4.	Kesesuaian penulisan dengan sistematika/panduan	4 (Sangat Baik)	Penulisan sangat sesuai dengan sistematika/panduan
		3 (Baik)	Penulisan sesuai dengan sistematika/panduan
		2 (Cukup Baik)	Penulisan cukup sesuai dengan sistematika/panduan
		1 (Kurang)	Penulisan kurang sesuai dengan sistematika/panduan
		0 (Sangat Kurang)	Penulisan tidak sesuai dengan sistematika/panduan

7. Monitoring dan Evaluasi (Monev) Proses Penelitian

Monev proses penelitian di LPPM dilakukan sebagai berikut:

- Kegiatan Monev Penelitian di STAI Darussalam Lampung dilaksanakan oleh LPPM
- Kegiatan Monev Penelitian dilakukan pada akhir bulan keempat setelah penandatanganan SP3 yang disepakati dengan LPPM.

8. Laporan Akhir Penelitian

Seminar hasil laporan kegiatan Penelitian dilakukan pada bulan kelima setelah penandatanganan SP3.

9. Publikasi Hasil Penelitian

Publikasi hasil penelitian yang dibiayai LPPM wajib dilakukan oleh pengusul, setelah Laporan Hasil dinyatakan lengkap dan layak oleh Reviewer. Luaran Hasil Penelitian dibuat menjadi Artikel ilmiah dan diterbitkan pada Jurnal Nasional ber ISSN, Sinta maupun Scopus. Bukti Submite Artikel ilmiah tersebut menjadi salah satu syarat Pengajuan Penelitian pada semester berikutnya.

TABEL 2.3
SYARAT SAH PUBLIKASI HASIL PENELITIAN YANG DIBIAYAI LPPM STAI
DARUSSALAM LAMPUNG

No	Skema	Output	Outcome	Keterangan
1	Penelitian	1. Laporan Penelitian (Format Terlampir) 2. Laporan Keuangan (Format Terlampir)	Seminar Hasil	Paling lama 1 Minggu sebelum Seminar Hasil dilaksanakan, Laporan Penelitian dan Laporan Keuangan diserahkan kepada LPPM.
		a. Revisi : 1. Laporan Penelitian (Format Terlampir) 2. Laporan Keuangan (Format Terlampir) b. Artikel Ilmiah	Artikel Ilmiah di Submite ke Jurnal Ilmiah Ber ISSN, Jurnal SINTA, dan / Scopus	Paling Lama 2 Minggu setelah Seminar Hasil dilaksanakan, Laporan Penelitian dan Laporan Keuangan serta bukti submite ke Jurnal Ilmiah diserahkan kepada LPPM sebagai salah satu syarat mengikuti Kegiatan Penelitian pada semester berikutnya.
		Artikel Jurnal Ilmiah	Artikel terbit dijurnal Ilmiah Ber ISSN, Jurnal SINTA, dan / Scopus	Paling lama 1 Tahun setelah penelitian selesai, Link artikel diserahkan ke LPPM untuk Pendataan

B. KEBIJAKAN PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Arah Kebijakan Pengabdian

Kebijakan pengabdian masyarakat di lingkungan LPPM STAI Darussalam Lampung, diarahkan kepada pengabdian yang dapat mengangkat derajat hidup dan kesejahteraan masyarakat, bersifat humanistik dan mencerminkan nilai-nilai Islami. Secara umum, bidang pengabdian masyarakat yang diselenggarakan di LPPM STAI Darussalam Lampung diimplementasikan dalam bentuk program kerja, yang dapat meliputi bidang Sains, Teknologi, Sosial, dan Humaniora. Jangka waktu untuk semua jenis pengabdian di atas dihitung dari tanggal penandatanganan Surat Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian (SP3) sampai dengan penyerahan laporan hasil pengabdian yang disahkan oleh Pimpinan LPPM STAI Darussalam Lampung.

Sifat dan ruang lingkup pengabdian yang dilakukan di LPPM STAI Darussalam Lampung sebagai berikut:

- a. Pengabdian tersebut bukan merupakan kegiatan yang telah dilaksanakan dan dibiayai oleh pihak lain/ double funding, kecuali terdapat unsur pengembangan dari pengabdian sebelumnya,
- b. Lingkup pengabdian mencakup bidang ilmu yang menjadi keahlian atau disiplin ilmu dari pengabdi yang bersangkutan, dan harus ada unsur keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan.
- c. Kompetisi pembiayaan kegiatan pengabdian masyarakat di tingkat internal STAI Darussalam Lampung merupakan ajang pembekalan bagi para pengabdi internal STAI Darussalam Lampung untuk dapat bersaing di tingkat nasional meraih hibah-hibah pengabdian masyarakat baik dari Diktis, Litbang, industri, pemerintah, dan lembaga funding lain.
- d. Luaran kegiatan pengabdian masyarakat yang dihasilkan diorientasikan untuk dipublikasikan dalam Jurnal Pengabdian.

2. Pembinaan Pengabdi

Sebagai upaya memberdayakan kemampuan metodologi dan wawasan pengetahuan para pengabdi di lingkungan STAI Darussalam Lampung, maka LPPM menyelenggarakan sejumlah kegiatan pembinaan antara lain:

- a. Membentuk kelompok pengabdi (*peer group*) yang disesuaikan dengan Renstra PPM STAI Darussalam Lampung 2021-2025,
- b. Menghadirkan pembicara-pembicara kunci untuk memotivasi pengabdian,
- c. Melakukan kegiatan pelatihan pendekatan pengabdian,
- d. Melakukan strategi meraih hibah penelitian dan pengabdian dari pihak internal dan luar Kampus.

3. Ketentuan Umum Pengabdi

Syarat umum pengusul proposal pengabdian di LPPM STAI Darussalam Lampung sebagai berikut:

- a. Ketua pengabdi adalah Dosen Tetap STAI Darussalam Lampung, dan hanya diperkenankan terlibat maksimum dalam 2 buah tim pengabdian dalam satu periode, satu sebagai ketua dan satu lagi sebagai anggota.
- b. Apabila pengabdian tersebut merupakan pengabdian kolaborasi nasional maka harus ada surat kerjasama dan pendanaan baik in-cash atau in-kind.
- c. Ketua pengabdi yang belum menyelesaikan pengabdiannya secara resmi, tidak diperbolehkan mengajukan usulan pengabdian yang baru sebagai ketua.
- d. Bagi pengabdi yang tidak dapat menyelesaikan pengabdiannya sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian (SP3) yang telah disepakati dengan LPPM, maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang tertera dalam SP3 tersebut.

4. Bentuk-Bentuk Pengabdian

Bentuk-bentuk program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh STAI Darussalam Lampung melalui kegiatan pemberdayaan oleh dosen yaitu: Posdaya Masjid, Pemberdayaan Sekolah, Madrasah dan Pesantren, Pemberdayaan Masyarakat Marginal Pedalaman, Pemberdayaan Masyarakat Marginal Miskin Kota, Pemberdayaan Masyarakat Marginal Pesisir, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Syariah, Penyuluhan Hukum Bagi Masyarakat dan Karya Tanggap Bencana Nasional, penyuluhan Anak Usia Dini dan lain-lain yang sesuai dengan Bidang Ilmu masing-masing Prodi yang terdapat di STAI Darussalam Lampung.

5. Dana Pengabdian

Selain dana dari internal LPPM STAI Darussalam Lampung, pengabdi diharapkan mendapat dana bantuan dari pihak di luar STAI Darussalam Lampung melalui mekanisme pengabdian kolaborasi. Dana pengabdian yang disediakan oleh LPPM STAI Darussalam Lampung sebagai berikut:

- a. Dana pelaksanaan pengabdian hanya disediakan untuk usulan pengabdian yang telah disetujui oleh LPPM STAI Darussalam Lampung sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian;
- b. Besarnya dana pengabdian untuk setiap usulan penelitian ditentukan pada setiap tahun anggaran oleh LPPM STAI Darussalam Lampung;
- c. Pertimbangan besarnya dana pengabdian didasarkan pada kebutuhan dalam pelaksanaan pengabdian tersebut.
- d. Dana pengabdian yang diperoleh melalui mekanisme pengabdian kolaborasi dengan pihak eksternal akan mendapat prioritas yang tinggi untuk didanai oleh LPPM.

TABEL 2.3 TAHAPAN PENCAIRAN DANA HIBAH PKM

No	Tahapan	Besaran Dana	Syarat Pencairan
1	Seminar Proposal	400.000	Dokumen Proposal yang telah disetujui reviewer
2	Seminar Hasil	500.000	Dokumen laporan hasil PKM yang telah disetujui reviewer
3	Publikasi Ilmiah Non Sinta	400.000	Bukti publikasi ilmiah
	Sinta 5	700.000	
	Sinta 4	800.000	
	Sinta 3	1.500.000	
	Sinta 2	2.500.000	

6. Reviewer Pengabdian

Setiap proposal pengabdian yang masuk ke LPPM akan diproses dan dinilai kelayakannya oleh reviewer yang sudah ditentukan. Aspek kelayakan awal yang dinilai oleh LPPM meliputi seluruh aspek administrasi substansi isi proposal (misalnya format halaman cover dan pengesahan, penulisan bab dan sub bab, penulisan gambar dan tabel, ukuran huruf, dll). Setelah dinilai layak oleh LPPM, proposal kemudian dilanjutkan proses review-nya oleh reviewer. Adapun ketentuan reviewer pengabdian di LPPM adalah sebagai berikut:

- a. Reviewer ditentukan oleh LPPM STAI Darussalam Lampung, dengan mempertimbangkan kompetensi keilmuan yang bersangkutan, yang dapat berasal dari STAI Darussalam Lampung atau luar STAI Darussalam Lampung.
- b. Reviewer Internal : 1) Dosen tetap ber-NIDN di STAI Darussalam Lampung; 2) Memiliki jabatan fungsional minimal Lektor dengan gelar Magister (S2); 3) Memahami Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat; 4) Berpengalaman dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dibuktikan dengan minimal memiliki 2 Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang di Publikasikan pada Jurnal Nasional Terakreditasi atau Jurnal Internasional Tidak Terakreditasi maupun yang terakreditasi sebagai penulis pertama atau corresponding author.
- c. Reviewer External : 1) Memiliki jabatan fungsional minimal Lektor dengan gelar Magister (S2); 2) Memahami Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat; 3) Berpengalaman dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dibuktikan dengan minimal memiliki 2 Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang di Publikasikan pada Jurnal Nasional Terakreditasi atau Jurnal Internasional Tidak Terakreditasi maupun yang terakreditasi sebagai penulis pertama atau corresponding author.
- d. Tugas reviewer adalah sebagai berikut: 1) Memberikan koreksi dan masukan terhadap hasil pengabdian kepada masyarakat, serta artikel dalam jurnal ilmiah STAI Darussalam Lampung; 2) Memberikan penilaian terhadap hasil pengabdian kepada

masyarakat sesuai dengan pedoman penilaian penelitian dan pengabdian kepada masyarakat STAI Darussalam Lampung.

7. Sistem Penilaian

Sistem penilaian proposal pengabdian meliputi:

- a. Penilaian format penulisan dan administratif, yaitu penilaian yang didasarkan atas kepatuhan pengabdi dalam memenuhi tertib format penulisan dan administrasi yang telah ditentukan oleh LPPM.
- b. Penilaian substansi proposal, yaitu penilaian yang didasarkan pada isi proposal;
- c. Penilaian Metodologi Pengabdian dan Kebermanfaatannya bagi masyarakat;
- d. Semua bentuk pengabdian dilakukan dengan menilai proposal dari aspek isi, biaya, dan rencana *outcome* publikasinya. Apabila lolos pada tahap *desk evaluation* (memenuhi passing grade yang telah ditentukan), maka pengusul harus mempresentasikan di sebuah seminar di hadapan reviewer dan dosen-dosen STAI Darussalam Lampung.
- e. Proposal pengabdian dinyatakan layak didanai jika nilai kumulatif (rata-rata) dari reviewer memenuhi passing grade yang telah ditentukan;
- f. Proposal pengabdian yang sudah diseminarkan dan memenuhi nilai rata-rata passing grade (300) dan berbagai catatan dari reviewer, maka akan direkomendasikan untuk didanai sesuai dengan ketentuan LPPM.

Kriteria Penilaian Proposal Pengabdian yang didanai LPPM STAI Darussalam Lampung sebagai berikut:

**TABEL 2.4 RUBRIK PENILAIAN PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**

No.	Aspek Penilaian	Skor	Rubrik
1.	Relevansi program dengan kebutuhan mitra	4 (Sangat Baik)	Program PkM sangat relevan dengan kebutuhan mitra;
		3 (Baik)	Program PkM relevan dengan kebutuhan mitra;
		2 (Cukup Baik)	Program PkM cukup relevan dengan kebutuhan mitra;
		1 (Kurang)	Program PkM kurang relevan dengan kebutuhan mitra;
		0 (Sangat Kurang)	Program PkM tidak relevan dengan kebutuhan mitra;
	Relevansi	4 (Sangat Baik)	Kompetensi tim sangat relevan untuk menyelesaikan masalah mitra;
		3 (Baik)	Kompetensi tim relevan untuk menyelesaikan masalah mitra;

2	kompetensi tim untuk menyelesaikan permasalahan mitra	2 (Cukup Baik)	Kompetensi tim cukup relevan untuk menyelesaikan masalah mitra;
		1 (Kurang)	Kompetensi tim kurang relevan untuk menyelesaikan masalah mitra;
		0 (Sangat Kurang)	Kompetensi tim tidak relevan untuk menyelesaikan masalah mitra;
3.	Relevansi tujuan dan metode pelaksanaan.	4 (Sangat Baik)	Metode pelaksanaan PkM sangat relevan dengan tujuan program PkM;
		3 (Baik)	Metode pelaksanaan PkM relevan dengan tujuan program PkM;
		2 (Cukup Baik)	Metode pelaksanaan PkM cukup relevan dengan tujuan program PkM;
		1 (Kurang)	Metode pelaksanaan PkM kurang relevan dengan tujuan program PkM;
		0 (Sangat Kurang)	Metode pelaksanaan PkM tidak relevan dengan tujuan program PkM;
4.	Kesesuaian penulisan proposal dengan sistematika/panduan	4 (Sangat Baik)	Penulisan sangat sesuai dengan sistematika/panduan;
		3 (Baik)	Penulisan sesuai dengan sistematika/panduan;
		2 (Cukup Baik)	Penulisan cukup sesuai dengan sistematika/panduan;
		1 (Kurang)	Penulisan kurang sesuai dengan sistematika/panduan;
		0 (Sangat Kurang)	Penulisan tidak sesuai dengan sistematika/panduan.

8. Monitoring dan Evaluasi (Monev) Proses Pengabdian Kepada Masyarakat

Monev proses pengabdian kepada masyarakat di LPPM dilakukan sebagai berikut:

- Kegiatan Monev pengabdian kepada masyarakat di STAI Darussalam Lampung dilaksanakan oleh LPPM
- Kegiatan Monev pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada akhir bulan keempat setelah penandatanganan SP3 yang disepakati dengan LPPM.

9. Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat

Seminar hasil laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

dilakukan pada bulan kelima setelah penandatanganan SP3.

10. Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai LPPM wajib dilakukan oleh pengusul, setelah Laporan Hasil dinyatakan lengkap dan layak oleh Reviewer. Luaran Hasil pengabdian kepada masyarakat dibuat menjadi Artikel ailmiah dan diterbitkan pada Jurnal Nasional ber ISSN, Sinta maupun Scopus. Bukti Submited Artikel ilmiah tersebut menjadi salah satu syarat Pengajuan Program pengabdian kepada masyarakat pada semester berikutnya.

TABLE 2.5
SYARAT SAH PUBLIKASI HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
YANG DIBIAYAI LPPM STAI DARUSSALAM LAMPUNG

No	Skema	Output	Outcome	Keterangan
1	Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)	1) Laporan PKM(Format Terlampir) 2) Laporan Keuangan (Format Terlampir)	Seminar Hasil	Paling lama 1 Minggu sebelum Seminar Hasil dilaksanakan, Laporan PKM dan Laporan Keuangan diserahkan kepada LPPM.
		a. Revisi : 1. Laporan PKM (Format Terlampir) 2. Laporan Keuangan (Format Terlampir) b. Artikel Ilmiah	Submite Jurnal Ilmiah Ber ISSN, Jurnal SINTA, dan / Scopus	Paling Lama 2 Minggu setelah Seminar Hasil dilaksanakan, Laporan PKM dan Laporan Keuangan serta bukti submite ke Jurnal Ilmiah diserahkan kepada LPPM sebagai salah satu syarat mengikuti Kegiatan PKM pada semester berikutnya.
		c. Artikel Jurnal Ilmiah	Artikel terbit dijurnal Ilmiah Ber ISSN, Jurnal SINTA, dan / Scopus	Paling lama 1 Tahun setelah PKM selesai, Link artikel diserahkan ke LPPM untuk Pendataan

11. Pola Kerjasama dengan Pihak Luar (Nasional dan Internasional)

Sistem/pola kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat dalam rangka mengembangkan dan membina jejaring penelitian dan pengabdian masyarakat diatur sedemikian rupa melalui bentuk kesepahaman bersama (MoU) yang dibuat bersama antara pihak STAI Darussalam Lampung dengan pihak Mitra kerjasama. Setelah MoU tersebut disepakati dan ditandatangani bersama selanjutnya disusun kontrak kerjasama yang saling mengikat dan menguntungkan untuk dijadikan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan bersama. Sifat kerjasamanya bersifat khusus dan berkarakter sesuai bentuk kegiatannya, yang diatur kemudian dalam bentuk kontrak kerjasama setelah MoU disepakati bersama terkait manajemen, keorganisasian tim pelaksana, pembagian tugas dan hak, sharing pembiayaan, dan pelaporan. Tujuan dan sasarannya adalah meningkatkan daya saing dan mutu kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat serta tata kelola lembaga yang lebih baik. Persetujuan tentang topik/ objek yang diusulkan untuk dikerjakan bersama beserta tanda tangan pimpinan lembaga masing-masing disertakan dalam usulan, dan menjadi salah satu persyaratan administrasi agar usulan yang diajukan dapat diproses lebih lanjut sesuai karakter kegiatan yang akan dilakukan bersama.

BAB III
SKEMA DAN PERSYARATAN PENGAJUAN PROPOSAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

A. Skema dan Persyaratan Pengajuan Proposal Penelitian

Penelitian Dosen STAI Darussalam Lampung yang dilakukan merupakan jenis penelitian dalam satu disiplin ilmu tertentu yang dilakukan oleh dosen/peneliti. Tujuan penelitian adalah untuk memberikan pembinaan bagi dosen/peneliti dan sekaligus memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dengan baik serta menumbuhkan kembangkan kemampuan dan budaya meneliti sejak dini. Persyaratan dosen/peneliti adalah sebagai berikut:

1. Terdiri minimal 2 orang dosen sebagai ketua penelitian dan anggota penelitian;
2. Ketua dan anggota berstatus sebagai dosen tetap yang dibuktikan dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN);
3. Ketua tim memiliki akun SINTA sebagai Author yang dibuktikan dengan ID SINTA yang terverifikasi;
4. Berkolaborasi minimal dengan 1 orang mahasiswa sebagai asisten peneliti;
5. Ketua Tim Peneliti memiliki karya ilmiah yang diterbitkan pada jurnal ilmiah nasional sekurang- kurangnya telah menggunakan OJS (*Open Journal System*);
6. Pengusul proposal penelitian harus melampirkan Foto Copy Kartu NIDN dan salinan SK Dosen yang disahkan oleh Ketua STAI Darussalam Lampung;
7. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian pustaka (*library research*) dan Penelitian Lapangan (*Field Research*) sesuai dengan Bidang Ilmu Prodi masing-masing asal Dosen/Peneliti;
8. Luaran hasil penelitian harus diterbitkan minimal pada Jurnal Penelitian nasional ber-ISSN.

B. Skema dan Persyaratan Pengajuan Proposal Pengabdian Masyarakat

1. Posdaya Masjid

Kegiatan pemberdayaan melalui Posdaya Masjid adalah lingkup kegiatan yang sasarannya adalah masyarakat di sekitar masjid, sebab banyak fakta-fakta sosial di masyarakat bahwa keberadaan masjid seharusnya memiliki fungsi ibadah dan fungsi sosial, ternyata tidak dapat berfungsi secara optimal, karena para jamaah atau masyarakat sekitar masjid tidak memiliki kemampuan memakurkan program-program kemasjidan. Kegiatan pemberdayaan melalui posdaya masjid adalah merusaha mendorong para jamaah atau masyarakat sekitar masjid untuk merubah dirinya kearah keberdayaan yang tentunya akan berimplikasi terhadap program-program masjid itu sendiri, khususnya pada bidang-bidang yaitu; pendidikan, sosial budaya, lingkungan hidup, kesehatan dan ekonomi. Persyaratan dosen/pengabdi untuk jenis pengabdian ini sebagai berikut:

- a. Terdiri minimal 2 orang dosen sebagai ketua dan anggota pengabdian;
- b. Ketua berstatus sebagai dosen tetap yang dibuktikan dengan Nomor Induk Dosen

- Nasional (NIDN);
- c. Ketua Memiliki akun SINTA sebagai Author yang dibuktikan dengan ID SINTA yang terverifikasi;
 - d. Berkolaborasi minimal dengan 1 orang mahasiswa sebagai asisten pengabdi;
 - e. Luaran hasil pengabdian harus diterbitkan minimal pada jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat nasional ber-ISSN.

2. Pemberdayaan Sekolah, Madrasah dan Pesantren

Madrasah dan Pesantren merupakan institusi pendidikan bagi masyarakat muslim, peran madrasah dan pesantren terhadap kemajuan umat Islam utamanya dalam mengembangkan kemampuan pengetahuan keagamaan, penciptaan tata peradaban dan pembentukan norma-norma kehidupan bersendikan nilai-nilai ke-Islaman merupakan peran penting yang senantiasa perlu ditingkatkan dan dikembangkan secara berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat muslim dalam menghadapi tantangan dan tuntutan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk meningkatkan peran madrasah dan pesantren menghadapi tantangan dan tuntutan kemajuan tersebut, tentunya diperlukan penguatan institusi yang bertujuan untuk meningkatkan mutu madrasah dan pesantren itu sendiri sehingga melahirkan mutu lulusan yang lebih baik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Sekolah, madrasah dan pesantren diarahkan pada penguatan manajemen kelembagaan, penguatan profesionalisme penyelenggara madrasah dan pesantren, serta varian-varian program madrasah dan pesantren. Persyaratan dosen/pengabdi untuk jenis pengabdian ini sebagai berikut:

- a. Terdiri minimal 2 orang dosen sebagai ketua dan anggota pengabdian;
- b. Ketua berstatus sebagai dosen tetap yang dibuktikan dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN);
- c. Ketua Memiliki akun SINTA sebagai Author yang dibuktikan dengan ID SINTA yang terverifikasi;
- d. Berkolaborasi minimal dengan 1 orang mahasiswa sebagai asisten pengabdi;
- e. Luaran hasil pengabdian harus diterbitkan minimal pada jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat nasional ber-ISSN.

3. Pemberdayaan Masyarakat Marginal Pedalaman

Masyarakat pedalaman secara konsepsi aspek geografis adalah mereka yang berada di daerah pegunungan, dataran rendah, perbatasan antar wilayah dan pulau-pulau dari bagian daratan, Lampung terdiri dari daratan dan beberapa pegunungan yang jangkauannya memerlukan transportasi yang tidak murah. Ciri-ciri masyarakatnya adalah tingkat pendidikan yang rendah, penguasaan teknologi pertanian yang sederhana, penggunaan bahasa lebih kental bahasa daerah, dan keadaan sosialnya cenderung menjadi korban regulasi pemerintah. Pengetahuan keagamaan dan keberagamannya secara umum rendah pula, Banyak residu yang melekat pada masyarakat marginal jenis ini seperti; ketika terdesak secara ekonomi mudah digoda rentenir, secara fisik kebanyakan kurang gizi sering terserang epidemi dan endemik.

Posisi seperti ini sering menjadi faktor sulitnya mengakses pelayanan sosial dasar yang harus dipenuhi, sehingga membutuhkan layanan program pengabdian masyarakat khususnya nilai-nilai keberagamaan. Persyaratan dosen/pengabdi untuk jenis pengabdian ini sebagai berikut:

- a. Terdiri minimal 2 orang dosen sebagai ketua dan anggota pengabdian;
- b. Ketua berstatus sebagai dosen tetap yang dibuktikan dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN);
- c. Ketua Memiliki akun SINTA sebagai Author yang dibuktikan dengan ID SINTA yang terverifikasi;
- d. Berkolaborasi minimal dengan 1 orang mahasiswa sebagai asisten pengabdi;
- e. Luaran hasil pengabdian harus diterbitkan minimal pada jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat nasional ber-ISSN.

4. Pemberdayaan Masyarakat Marginal Miskin Kota

Masyarakat marginal miskin kota adalah mereka yang secara administratif tinggal di kota, perkampungan padat penduduk diantara gedung-gedung dan rumah mewah, keberadaan mereka berkelompok ada di bantaran pinggir sungai yang melintas di kota, di kolong jembatan, di pinggir atau lahan pekuburan, tinggal mengitari area pembuangan sampah, tinggal di lahan taman-taman kota, trotoar pertokoan, pinggir-pinggir kios atau warung, Secara administratif kependudukan bervariasi; ada penduduk tetap, migrasi musiman “sirkuler”, dan ada pula yang liar.

Masyarakat marginal miskin kota menjadi sasaran program pemberdayaan dari berbagai pihak yang *concern* mendampingi keberadaan mereka, namun yang terlihat tidak ada penanganan yang serius, sehingga keberadaanya tidak berkurang tetapi makin meluas. Oleh karenanya kegiatan pengabdian masyarakat pada sasaran miskin kota yang dilakukan oleh perguruan tinggi harus benar-benar menyentuh kebutuhan riil mereka, sehingga dapat memeberikan solusi yang kreatif menyeksaikan masalahnya sendiri, dan kehadiran PTKI berbeda dengan LSM yang selama ini menangani dan mendampingi masyarakat miskin kota. Persyaratan dosen/pengabdi untuk jenis pengabdian ini sebagai berikut:

- a. Terdiri minimal 2 orang dosen sebagai ketua dan anggota pengabdian;
- b. Ketua berstatus sebagai dosen tetap yang dibuktikan dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN);
- c. Ketua Memiliki akun SINTA sebagai Author yang dibuktikan dengan ID SINTA yang terverifikasi;
- d. Berkolaborasi minimal dengan 1 orang mahasiswa sebagai asisten pengabdi;
- e. Luaran hasil pengabdian harus diterbitkan minimal pada jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat nasional ber-ISSN.

5. Pemberdayaan Masyarakat Marginal Pesisir

Masyarakat marginal pesisir adalah kesatuan manusia pendukung suatu kebudayaan dalam kehidupan masyarakat yang berada di wilayah tertinggal tepi pantai; kuala atau rentangan panjang bibir ombak lainnya, pada umumnya mereka bekerja sebagai nelayan buruh dan permodalan, jual jasa, dan warung yang terkait dengan nelayan, tukang perahu. Secara

ekonomi pendapatan masyarakat marginal pesisir tergantung pada musim, melaut pagi siang dan malam. Taraf pendidikan rata-rata masyarakat pesisir adalah pendidikan dasar, kebiasaan kawin di bawah umur sesuai dengan undang- undang menjadi tradisi, kehidupan yang kurang hegeinis seperti membuang kotoran (BHB) di tepi pantai menjadi pemandangan sehari-hari, kebutuhan air minum sering dipenuhi dengan mengambil air sumur yang rasanya agak payau. Memperhatikan kondisi seperti ini kiranya peran penting PTKI melalui program pengabdian kepada masyarakat marginal pesisir untuk belajar bersama dalam kegiatan pemberdayaan mengangkat peradaban masyarakat pesisir yang lebih beradab. Persyaratan dosen/pengabdi untuk jenis pengabdian ini sebagai berikut:

- a. Terdiri minimal 2 orang dosen sebagai ketua dan anggota pengabdian;
- b. Ketua berstatus sebagai dosen tetap yang dibuktikan dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN);
- c. Ketua Memiliki akun SINTA sebagai Author yang dibuktikan dengan ID SINTA yang terverifikasi;
- d. Berkolaborasi minimal dengan 1 orang mahasiswa sebagai asisten pengabdi;
- e. Luaran hasil pengabdian harus diterbitkan minimal pada jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat nasional ber-ISSN.

6. Pemberdayaan Masyarakat Desa

Desa merupakan sebuah aglomerasi permukiman di area pedesaan (rural). Sementara itu, di Indonesia sendiri, istilah desa yaitu pembagian wilayah administratif di bawah kecamatan yang dipimpin oleh seorang Kepala Desa. Sebuah desa merupakan kumpulan dari beberapa unit pemukiman kecil yang disebut dengan kampung atau dusun atau banjar atau jorong.

Desa merupakan suatu kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai kewenangan untuk mengurus dan mengatur para kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat dalam sistem pemerintahan nasional dan berada di daerah kabupaten. Masyarakat desa adalah sekelompok orang atau individu yang tinggal di suatu tempat dan saling terkait satu sama lain. Biasanya dalam suatu masyarakat desa akan terjadi interaksi yang teratur atau terstruktur. Persyaratan dosen/pengabdi untuk jenis pengabdian ini sebagai berikut:

- a. Terdiri minimal 2 orang dosen sebagai ketua dan anggota pengabdian;
- b. Ketua berstatus sebagai dosen tetap yang dibuktikan dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN);
- c. Ketua Memiliki akun SINTA sebagai Author yang dibuktikan dengan ID SINTA yang terverifikasi;
- d. Berkolaborasi minimal dengan 1 orang mahasiswa sebagai asisten pengabdi;
- e. Luaran hasil pengabdian harus diterbitkan minimal pada jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat nasional ber-ISSN.

7. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Syariah

Pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis syariah sangat dibutuhkan sekali bagi masyarakat yang mayoritas penduduknya muslim. Selama ini pemberdayaan ekonomi Masyarakat berbasis syariah, masih belum berlebel syariah padahal dalam prakteknya kegiatan ekonomi masyarakat sudah berbasis syariah atau sesuai dengan hukum islam, seperti akad yang dipakai dalam kehidupan masyarakat adalah akad bagi hasil, karena masih belum ada penegasan bahwa akad tersebut adalah akad syariah yang memberikan payung hukumnya maka masyarakat tidak berani menegaskan ini akad syariah. Dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis syariah sangat di butuhkan sekali dibentuk lembaga pengkajian hukum ekonomi berbasis syariah dan membuat lembaga-lembaga ekonomi berbasis syariah seperti koperasi syariah ataupun lembaga- lembaga lain yang mendukung terhadap penerapan kegiatan ekonomi masyarakat berbasis syariah. Persyaratan dosen/pengabdi untuk jenis pengabdian ini sebagai berikut:

- a. Terdiri minimal 2 orang dosen sebagai ketua dan anggota pengabdian;
- b. Ketua berstatus sebagai dosen tetap yang dibuktikan dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN);
- c. Ketua Memiliki akun SINTA sebagai Author yang dibuktikan dengan ID SINTA yang terverifikasi;
- d. Berkolaborasi minimal dengan 1 orang mahasiswa sebagai asisten pengabdi;
- e. Luaran hasil pengabdian harus diterbitkan minimal pada jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat nasional ber-ISSN.

8. Penyuluhan Hukum Bagi Masyarakat

Penyuluhan Hukum adalah kegiatan untuk meningkatkan kesadaran hukum masyarakat berupa penyampaian dan penjelasan peraturan hukum kepada masyarakat dalam suasana informal agar setiap anggota, dan wewenangnya, sehingga tercipta sikap dan perilaku berkesadaran hukum yakni disamping mengetahui, memahami, menghayati sekaligus mematuhi/mentaati hukum. Eksistensi penyuluhan sangat diperlukan karena saat ini, meski sudah banyak anggota masyarakat yang sudah mengetahui dan memahami apa yang menjadi hak dan kewajibannya menurut hukum, namun namun masih yang belum dapat bersikap dan berperilaku sesuai dengan hukum yang berlaku.

Konsep penyuluhan hukum harus lebih diarahkan pada pemberdayaan masyarakat. Masyarakat yang menjadi sasaran penyuluhan hukum, diharapkan tidak saja mengerti akan kewajiban-kewajibannya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara tetapi juga diharapkan mengerti hak-hak yang dimilikinya. Kesadaran akan hak-hak yang dimilikinya ini akan memberikan perlindungan terhadap kepentingan masyarakat dan kesadaran tersebut akan membantu mensejahterahkan hidupnya. Materi hukum yang disuluhkan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang menjadi sasaran penyuluhan hukum, khususnya pada masyarakat di Provinsi Lampung. Materi hukum tersebut antara lain : hukum perkawinan, zakat, wakaf, waris, perlindungan anak, proses beracara di pengadilan, gender dan lain-lain. Persyaratan

dosen/pengabdi untuk jenis pengabdian ini sebagai berikut:

- a. Terdiri minimal 2 orang dosen sebagai ketua dan anggota pengabdian;
- b. Ketua berstatus sebagai dosen tetap yang dibuktikan dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN);
- c. Ketua Memiliki akun SINTA sebagai Author yang dibuktikan dengan ID SINTA yang terverifikasi;
- d. Berkolaborasi minimal dengan 1 orang mahasiswa sebagai asisten pengabdi;
- e. Luaran hasil pengabdian harus diterbitkan minimal pada jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat nasional ber-ISSN.

9. Karya Tanggap Bencana Nasional

Karya tanggap bencana merupakan salah satu bentuk PKM yang dapat dipilih oleh dosen ataupun segenap sivitas akademik STAI Darussalam Lampung. Konsep Karya Tanggap Bencana lebih difokuskan pada pendampingan korban-korban pasca bencana melanda. Pendampingan ini dapat dilakukan secara pendampingan secara psikologi dan agama maupun pemberdayaan secara ekonomi. Adanya PKM jenis ini diharapkan insan akademisi berkiprah secara lebih luas terhadap kebutuhan masyarakat baik secara psikis maupun finansial. Persyaratan dosen/pengabdi untuk jenis pengabdian ini sebagai berikut:

- a. Terdiri minimal 2 orang dosen sebagai ketua dan anggota pengabdian;
- b. Ketua berstatus sebagai dosen tetap yang dibuktikan dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN);
- c. Ketua Memiliki akun SINTA sebagai Author yang dibuktikan dengan ID SINTA yang terverifikasi;
- d. Berkolaborasi minimal dengan 1 orang mahasiswa sebagai asisten pengabdi;
- e. Luaran hasil pengabdian harus diterbitkan minimal pada jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat nasional ber-ISSN.

BAB IV

SISTEMATIKA PROPOSAL DAN LAPORAN PENELITIAN

A. SISTEMATIKA PROPOSAL PENELITIAN

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PERSETUJUAN

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Uraikan latar belakang pemilihan topik penelitian yang dilandasi oleh keingintahuan peneliti dalam mengungkapkan suatu gejala/konsep/dugaan untuk mencapai suatu tujuan. Perlu dikemukakan hal-hal yang melandasi atau argumentasi yang menguatkan bahwa penelitian tersebut penting untuk dilaksanakan.

B. Perumusan Masalah

Masalah yang akan diteliti harus dirumuskan secara jelas disertai dengan pendekatan dan konsep untuk menjawab permasalahan, pengujian hipotesis atau dugaan yang akan dibuktikan. Dalam perumusan masalah dapat dijelaskan definisi, asumsi, dan lingkup yang menjadi batasan penelitian. Uraian perumusan masalah sebaiknya dalam bentuk pertanyaan.

C. Tujuan Penelitian

Pada bagian ini juga perlu dijelaskan tujuan penelitian secara ringkas dan target luaran yang ingin dicapai.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Uraikan secara jelas kajian pustaka yang melandasi gagasan dan permasalahan yang akan diteliti dengan menguraikan teori, temuan, dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari acuan untuk dijadikan landasan dalam pelaksanaan penelitian. Pustaka yang digunakan sebaiknya mutakhir (maksimum 5 tahun terakhir/kecuali untuk bahan manuskrip boleh lebih dari 5 tahun) dengan mengutamakan artikel pada jurnal ilmiah yang relevan.

BAB III METODE PENELITIAN

Uraikan secara rinci metode yang akan digunakan meliputi tahapan-tahapan penelitian, lokasi penelitian, peubah yang diamati/diukur, model yang digunakan, rancangan penelitian, serta teknik pengumpulan dan analisis data.

BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

A. Anggaran Biaya

Justifikasi anggaran penelitian disusun sesuai dengan kebutuhan dan keadaan yang sebenarnya, ditulis dengan terperinci dan dibuat dalam bentuk tabel yang jelas dan mudah dipahami. Format penulisan dapat mengikuti tabel 1 sebagaimana berikut.

Rencana Anggaran Biaya Penelitian

No	Kegiatan/Bahan	Jumlah	Satuan (Rp)	Total (Rp)
1				

2				
3				
Total Biaya				

B. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian disesuaikan dengan durasi waktu yang telah dilaksanakan dan direncanakan. Jadwal pelaksanaan penelitian dibuat dengan tahapan yang jelas seperti dalam tabel berikut:

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan	Bulan						
	n
Kegiatan 1							
Kegiatan ke-							

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka menggunakan APA Style, dan disarankan menggunakan aplikasi referensi manager seperti Mendeley, Zotero, EndNote, dan lainnya. Untuk lebih detailnya Daftar Pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun dengan urutan abjad nama pengarang, tahun penerbitan, judul tulisan, dan sumber atau penerbit. Untuk pustaka yang berasal dari jurnal ilmiah, perlu juga mencantumkan nama jurnal, volume dan nomor penerbitan, serta halaman di mana artikel tersebut dimuat. Hanya pustaka yang disitasi dalam paragraf yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka, dan sebaliknya yang terdaftar di dalam Daftar Pustaka harus ada di dalam kutipan paragraf.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)
2	Jenis kelamin
3	Tempat dan tanggal lahir	
4	NIDN
5	Jabatan fungsional
6	<i>e-mail</i>
7	Nomor telepon/HP
8	Bidang Keilmuan	

B. Riwayat Pendidikan

Jenjang	S1	S2	S3
Bidang Ilmu
Perguruan Tinggi

Lampiran 2. Susunan organisasi tim peneliti dan pembagian tugas.

Susunan organisasi tim peneliti dan pembagian tugas

No	Nama /NIDN	Bidang Ilmu	Uraian Tugas
1			
2			
3			

BAB V
SISTEMATIKA PROPOSAL DAN LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. SISTEMATIKA PROPOSAL PENGABDIAN MASYARAKAT

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PERSETUJUAN

DAFTAR ISI

BAB 1 ANALISIS SITUASI

Berisi latar belakang, alasan memilih subjek dampingan, kondisi subjek dampingan saat ini, kondisi subjek dampingan yang diharapkan dan peta akses jarak dari STAI Darussalam Lampung.

BAB II PERMASALAHAN MITRA

Berisi permasalahan yang dihadapi subjek dampingan, program kegiatan pendampingan, kesesuaian permasalahan dan program serta kompetensi tim.

BAB III METODE KEGIATAN

Ketepatan metode kegiatan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan/solusi yang ditawarkan.

BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENGABDIAN

A. Anggaran Biaya

Justifikasi anggaran PkM disusun sesuai dengan kebutuhan dan keadaan yang sebenarnya, ditulis dengan terperinci dan dibuat dalam bentuk tabel yang jelas dan mudah dipahami. Format penulisan dapat mengikuti tabel berikut:

Rencana Anggaran Biaya Kegiatan PkM

No	Kegiatan/Bahan	Jumlah	Satuan (Rp)	Total (Rp)
1				
2				
3				
Total Biaya				

B. Jadwal Pelaksanaan PkM

Jadwal pelaksanaan PkM disesuaikan dengan durasi waktu yang telah dilaksanakan dan direncanakan. Jadwal pelaksanaan PkM dibuat dengan tahapan yang jelas seperti dalam tabel berikut:

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PkM

Kegiatan	Bulan						
	n
Kegiatan 1							

Kegiatan 2							
Kegiatan ke-							

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka menggunakan APA Style, dan disarankan menggunakan aplikasi referensi manager seperti Mendeley, Zotero, EndNote, dll. Untuk lebih detailnya Daftar Pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun dengan urutan abjad nama pengarang, tahun penerbitan, judul tulisan, dan sumber atau penerbit. Untuk pustaka yang berasal dari jurnal ilmiah, perlu juga mencantumkan nama jurnal, volume dan nomor penerbitan, serta halaman di mana artikel tersebut dimuat. Hanya pustaka yang disitasi dalam paragraf yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka, dan sebaliknya yang terdaftar di dalam Daftar Pustaka harus ada di dalam kutipan paragraf.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)
2	Jenis kelamin
3	Tempat dan tanggal lahir	
4	NIDN
5	Jabatan fungsional
6	<i>e-mail</i>
7	Nomor telepon/HP
8	Bidang Keilmuan	

B. Riwayat Pendidikan

Jenjang	S1	S2	S3
Bidang Ilmu
Perguruan Tinggi

Lampiran 2. Susunan organisasi tim PkM dan pembagian tugas.

Susunan organisasi tim PkM dan pembagian tugas

No	Nama /NIDN	Bidang Ilmu	Uraian Tugas
1			
2			
3			

BAB VI

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

A. SOP-1. Prosedur Pengajuan dan Seleksi Proposal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dengan Sumber Dana STAI Darussalam Lampung

1. Tujuan

Pedoman ini dimaksudkan untuk mengatur prosedur pengajuan dan seleksi usulan penelitian dan pengabdian yang dikompetisikan secara internal dengan dana Sekolah Tinggi/Universitas guna menjamin proses seleksi secara cermat, obyektif, dan independen agar terpilih usulan-usulan penelitian yang memiliki kelayakan memadai untuk dilaksanakan.

2. Ruang Lingkup

Lingkup panduan ini mengatur prosedur pengajuan seleksi usulan untuk jenis penelitian Kompetitif dan Unggulan, yang dikompetisikan secara internal dengan sumber dana universitas.

3. Penanggung jawab

Penanggung jawab kegiatan adalah Ketua LPPM STAI Darussalam Lampung

4. Acuan

- a. Kebijakan Mutu Penelitian.
- b. Manual Mutu Penelitian

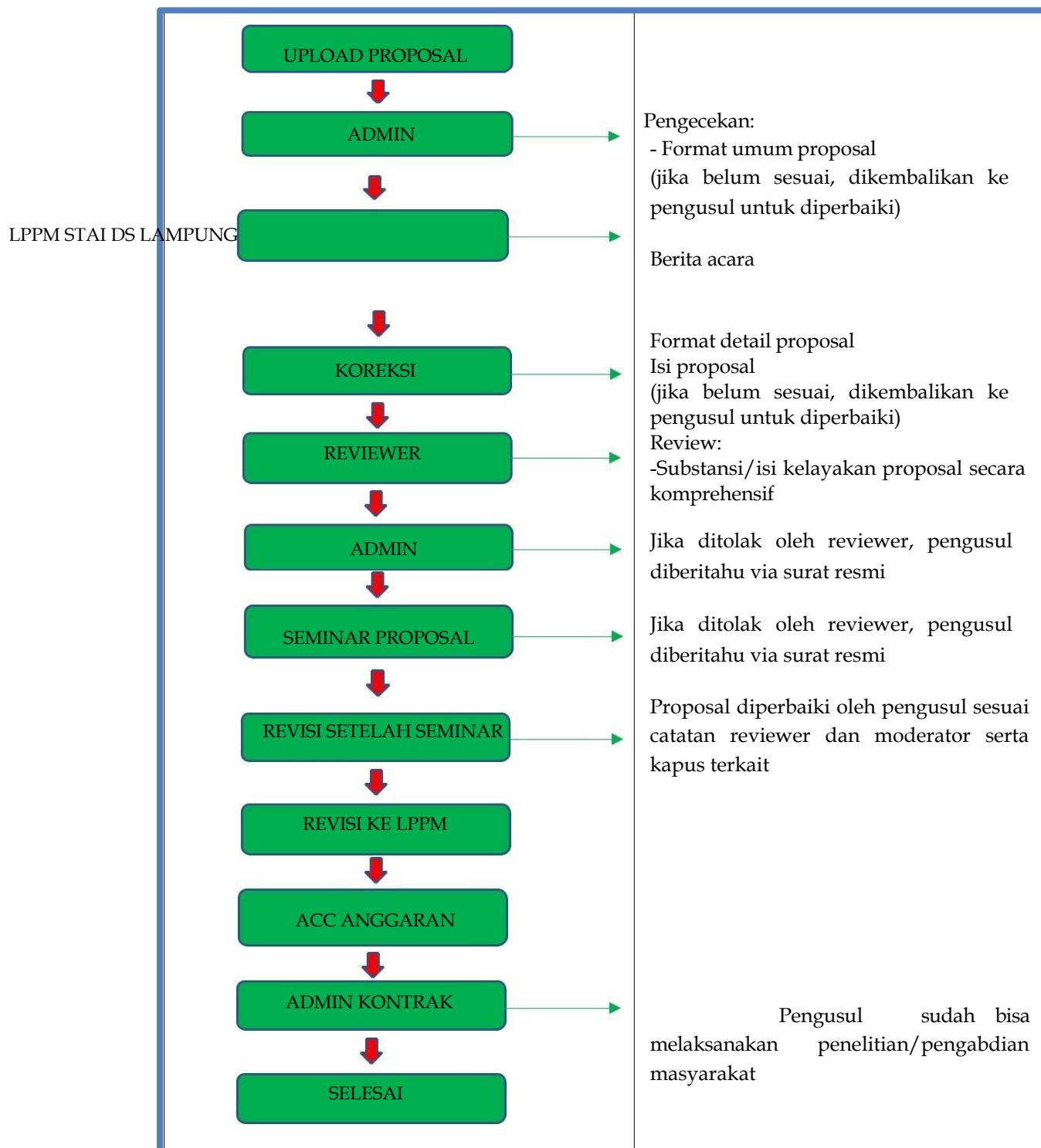
5. Prosedur

- a. LPPM memberikan informasi ke dosen untuk membuat proposal kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat (PPM)
- b. Dosen membuat proposal sesuai dengan format proposal yang ditentukan (sesuai buku pedoman 2024)
- c. Proposal diserahkan kepada LPPM dengan salinan 1 kali
- d. Kepala LPPM membuat daftar usulan penelitian dan pengabdian dan melakukan *desk evaluation* (evaluasi administrasi dan kelengkapan)
- e. Proposal yang lolos pemeriksaan/evaluasi administrasi dan kelengkapannya maka peneliti harus meng-upload file laporan lengkap di SIM PPM LPPM (<https://ppm.staidarussalamlampung.ac.id>). Login (sebagai peneliti) dan mengisi username dengan no.NIDN dosen. Adapun password dapat diminta di operator LPPM.
- f. Proposal yang lolos seleksi *desk evaluation* internal dilakukan review oleh reviewer yang ditunjuk oleh Ketua LPPM.
- g. Proposal hasil review diseminarkan di LPPM untuk proposal penelitian dengan dihadiri oleh minimal reviewer yang menilai proposal dan kepala pusat sebidang.
- h. Proposal yang sudah diseminarkan dan disetujui, dilaporkan ke Ketua LPPM untuk dibuatkan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian (SP3) yang ditandatangani oleh Ketua LPPM.
- i. Dosen/peneliti melakukan penandatangan kontrak kerja pelaksanaan penelitian dan

pengabdian

- j. Tahap berikutnya adalah proses pencairan dana penelitian dan pengabdian sesuai dengan pentahapan yang tercantum dalam surat kontrak kegiatan penelitian dan pengabdian
- k. Dosen/peneliti melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian sesuai dengan rentang waktu yang tercantum dalam surat kontrak perjanjian.
- l. Kepala LPPM melakukan monitoring dan evaluasi proses penelitian dan pengabdian
- m. Dosen membuat draft laporan kegiatan penelitian dan pengabdian sesuai dengan format laporan penelitian dan pengabdian Universitas
- n. Kepala LPPM melakukan evaluasi administrasi dan kelengkapan draft laporan penelitian dan pengabdian
- o. Jika draft laporan kurang lengkap, maka dikembalikan kepada peneliti untuk dilengkapi.
- p. Jika laporan sudah lengkap, peneliti harus meng-upload file laporan lengkap di SIM PPM LPPM (<https://ppm.staidarussalam.lampung.ac.id>) dan menyerahkan hardcopy ke LPPM sebanyak 2 eksemplar.
- q. LPPM memproses pencairan dana penelitian tahap II.

Bagan 1. Prosedur Pengajuan dan Seleksi Proposal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dengan Sumber Dana STAI Darussalam Lampung.



B. SOP-2. Prosedur Pengajuan Proposal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Sumber Dana Eksternal

1. Tujuan

Pedoman ini dimaksudkan untuk mengatur prosedur seleksi usulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dikompetisikan secara eksternal guna memperoleh proposal yang memiliki kelayakan memadai untuk diusulkan.

2. Ruang Lingkup

Lingkup panduan ini mengatur prosedur seleksi usulan untuk jenis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dikompetisikan secara eksternal.

3. Penanggung jawab

Penanggung jawab kegiatan adalah Ketua LPPM

4. Acuan

Kebijakan Mutu Penelitian.

5. Prosedur

- a. LPPM menyebarluaskan informasi penawaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berasal dari sumber dana eksternal ke fakultas dan program studi, lewat web dan surat
- b. Dosen/Peneliti membuat proposal sesuai panduan proposal penyandang dana dan telah disahkan dekan/pimpinan unit dan diajukan kepada LPPM untuk dimintakan otorisasi/pengesahan
- c. LPPM melakukan pemeriksaan proposal sesuai dengan format dan pedoman yang ditentukan untuk proposal yang diajukan dan berbagai kelengkapan lainnya
- d. Pengesahan proposal oleh Ketua LPPM setelah diperiksa dan divalidasi oleh admin LPPM.
- e. Proposal yang telah disahkan dibuatkan daftar usulan, pemeriksaan berkas dan dikirimkan kepada penyandang dana oleh LPPM
- f. Selanjutnya, untuk hibah PPM yang dibiayai Diktis Kemenag, peneliti harus mengupload file proposal yang sudah disahkan di SIM PPM Diktis (<http://litapdimas.kemenag.go.id>). Login (sebagai pengusul-dosen) dan mengisi username dan password yang dapat diminta di operator LPPM
- g. Proposal dan berkas lengkap diarsip oleh bagian administrasi LPPM
- h. Bukti terima pengiriman untuk monitoring usulan proposal oleh LPPM

Bagan 2. Prosedur Pengajuan Proposal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Sumber Dana Eksternal



C. SOP-3. Prosedur Rekrutmen Reviewer Proposal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

1) Tujuan

Pedoman ini dimaksudkan untuk mengatur prosedur seleksi reviewer guna menjamin proses seleksi proposal PPM berjalan secara cermat, obyektif, dan independen.

2) Ruang Lingkup

Lingkup panduan ini mengatur prosedur seleksi reviewer yang berasal dari dalam STAI Darussalam Lampung.

3) Penanggung Jawab

Penanggung jawab kegiatan adalah Ketua LPPM

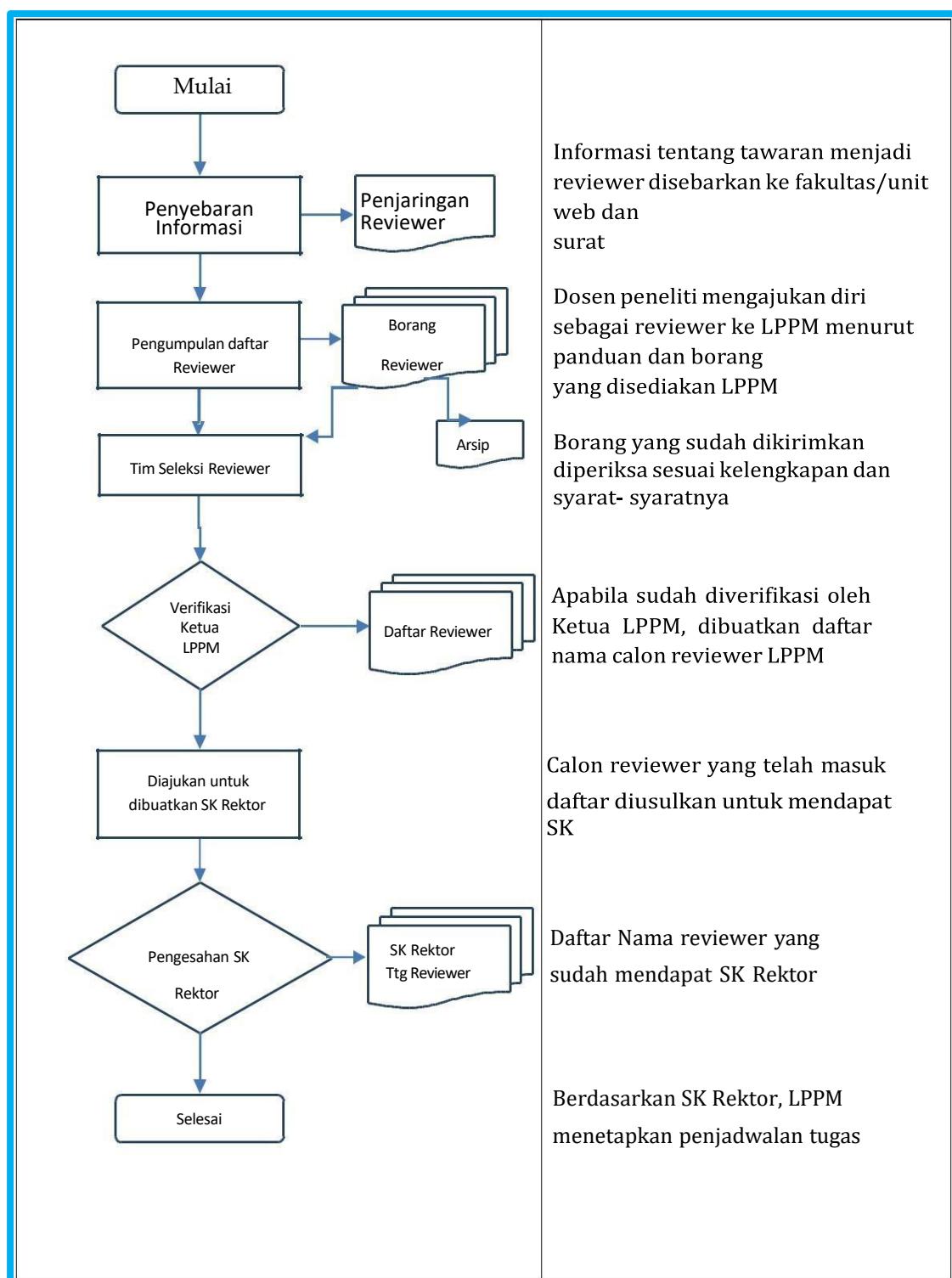
4) Acuan

1. Kebijakan Mutu Penelitian.
2. Manual Mutu Penelitian

5) Prosedur

1. LPPM menyebarkan informasi tentang tawaran menjadi reviewer beserta persyaratannya ke fakultas/unit lewat web dan surat;
2. Dosen yang memenuhi syarat mengajukan diri sebagai reviewer ke LPPM menurut panduan dan borang yang disediakan LPPM;
3. Borang yang sudah dikirimkan diperiksa sesuai kelengkapan dan syarat-syaratnya oleh LPPM;
4. Ketua LPPM dapat membentuk Tim/Panitia Seleksi Reviewer yang bertugas menyeleksi calon reviewer; Hasil seleksi calon reviewer diverifikasi oleh Ketua LPPM, dan dibuatkan daftar nama calon reviewer LPPM;
5. Calon reviewer yang telah masuk daftar diusulkan oleh Ketua LPPM untuk mendapat SK Ketua;
6. Daftar nama reviewer yang sudah mendapat SK Ketua dipublikasikan di lingkungan STAI Darussalam Lampung;
7. Berdasarkan SK Ketua, LPPM menetapkan penjadwalan tugas reviewer.

Bagan 3. Prosedur Rekrutmen Reviewer Proposal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.



D. SOP-4. Prosedur Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Sumber Dana Eksternal

1) Tujuan

Pedoman ini dimaksudkan untuk mengatur prosedur pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan sumber dana dari eksternal guna menjamin pelaksanaan penelitian yang berkualitas dan efektif serta akuntabel.

2) Ruang Lingkup

Lingkup panduan ini mengatur prosedur pelaksanaan kegiatan penelitian pengabdian kepada masyarakat yang dikompetisikan secara eksternal.

3) Penanggung jawab

Penanggung jawab kegiatan adalah Direktur LPPM

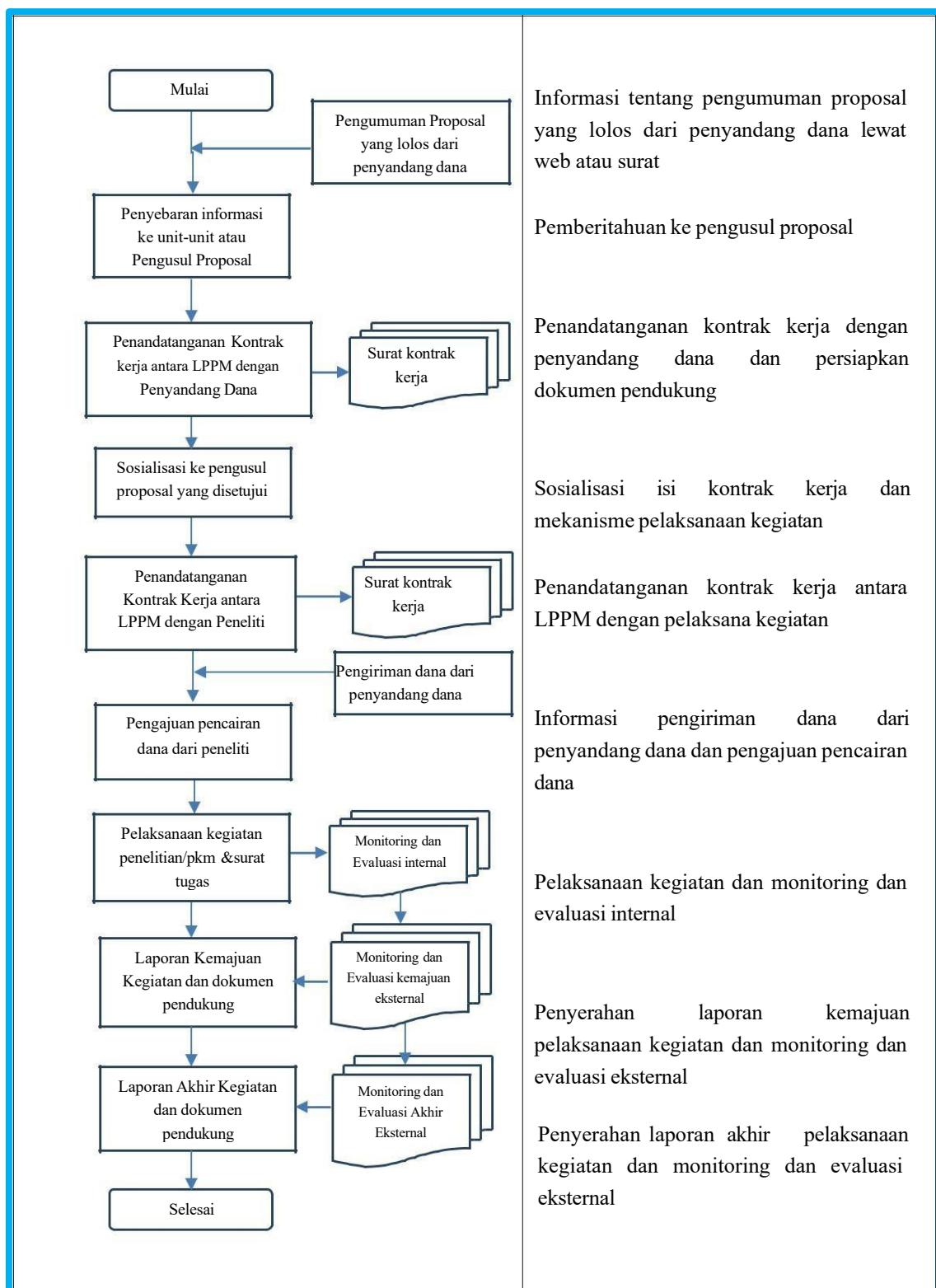
4) Acuan

1. Kebijakan Mutu Penelitian.
2. Manual Mutu Penelitian

5) Prosedur

1. LPPM menyampaikan informasi tentang pengumuman proposal PPM yang lolos dari penyandang dana lewat web atau surat
2. LPPM memberitahukan kepada dosen/peneliti pengusul proposal PPM
3. LPPM melakukan penandatanganan kontrak kerja dengan penyandang dana dan mempersiapkan berbagai dokumen pendukung
4. LPPM melakukan sosialisasi isi kontrak kerja dan mekanisme pelaksanaan kegiatan kepada semua dosen/peneliti penerima dana
5. Tahap berikutnya adalah penandatanganan kontrak kerja antara LPPM dengan dosen/peneliti pelaksana kegiatan
6. LPPM memberikan informasi pengiriman dana dari penyandang dana dan pengajuan pencairan dana oleh dosen/peneliti pelaksana kegiatan
7. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan oleh dosen/peneliti
8. LPPM melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi internal atas kegiatan yang sedang berjalan
9. Dosen/peneliti wajib menyerahkan laporan kemajuan pelaksanaan kegiatan dan monitoring dan evaluasi eksternal kepada LPPM untuk diteruskan kepada lembaga penyandang dana
10. Dosen/peneliti wajib menyerahkan laporan akhir pelaksanaan kegiatan beserta kelengkapannya

Bagan-4. Prosedur Pelaksanaan Kegiatan PPM dengan Sumber Dana Eksternal



E. SOP-5. Prosedur Monitoring dan Evaluasi Internal (Monev) Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Sumber Dana Eksternal

1) Tujuan

Pedoman ini dimaksudkan untuk mengatur prosedur monitoring dan evaluasi (monev) internal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan sumber dana eksternal guna menjamin proses kegiatan yang berkualitas, efektif dan akuntabel.

2) Ruang Lingkup

Lingkup panduan ini mengatur prosedur monitoring dan evaluasi internal untuk jenis kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan sumber dana eksternal.

3) Penanggung Jawab

Penanggung jawab kegiatan adalah Ketua LPPM

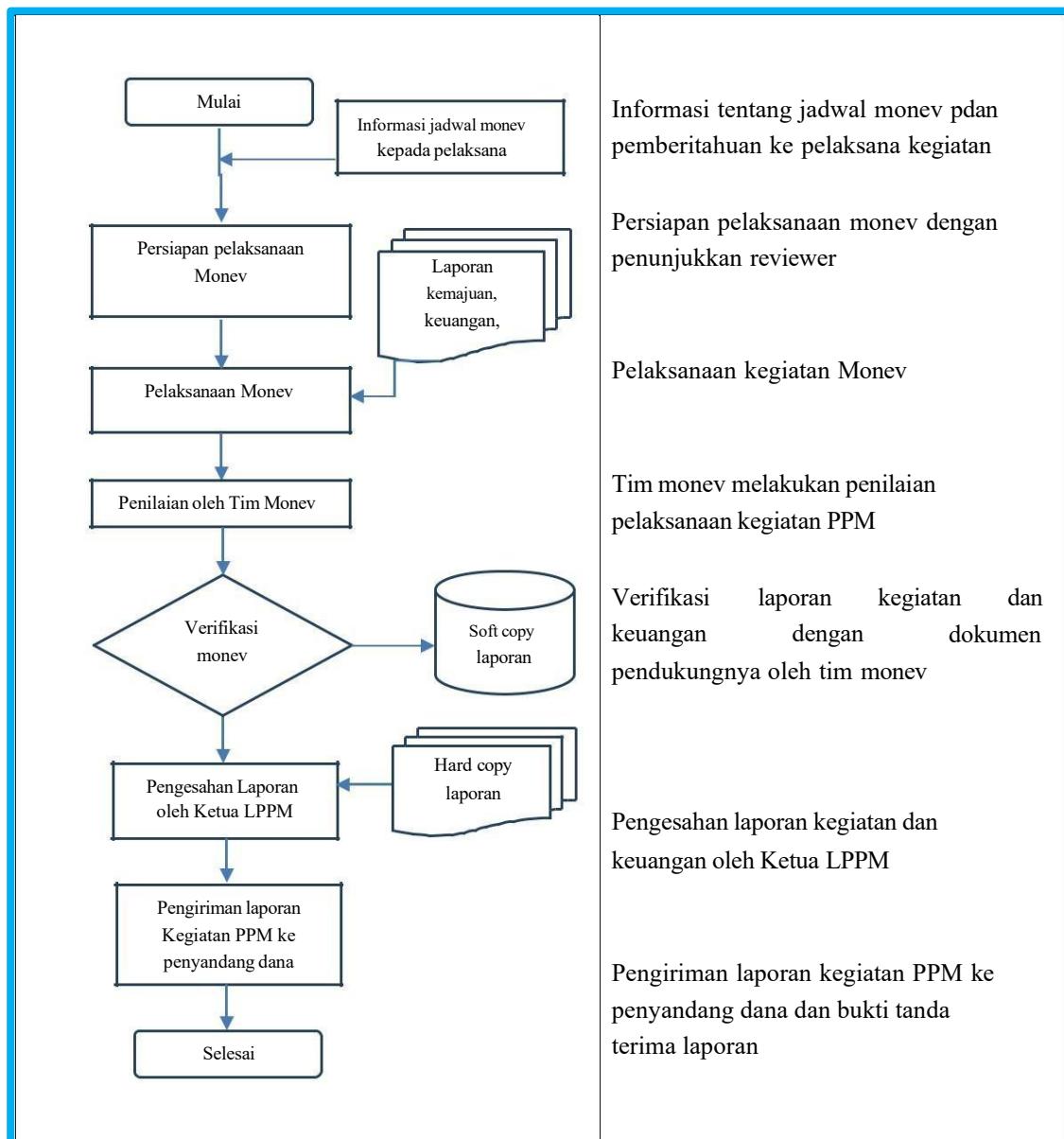
4) Acuan

1. Kebijakan Mutu Penelitian.
2. Manual Mutu Penelitian

B. Prosedur

1. LPPM memberitahukan informasi tentang jadwal monev internal kegiatan PPM kepada dosen/peneliti pelaksana
2. LPPM melakukan persiapan pelaksanaan monev berupa penunjukan reviewer pelaksana dan penyiapan borang evaluasi
3. Tim reviewer monev melakukan penilaian pelaksanaan kegiatan PPM
4. Tim reviewer monev melakukan verifikasi laporan kegiatan dan laporan keuangan dengan dokumen pendukungnya
5. LPPM membuat laporan hasil kegiatan monev dan melampirkan dokumen pendukungnya
6. Pengesahan laporan kegiatan dan keuangan oleh Ketua LPPM
7. Pengiriman laporan kegiatan monev PPM ke penyandang dana dan mengarsip bukti tanda terima laporan

Bagan 5. Prosedur Monev Internal Kegiatan PPM dengan Sumber Dana Eksternal



F. SOP-6. Prosedur Pelaporan Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Sumber Dana Eksternal

1) Tujuan

Pedoman ini dimaksudkan untuk mengatur prosedur pelaporan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan sumber dana eksternal guna menjamin ketercapaian tujuan kegiatan penelitian dan PPM.

2) Ruang Lingkup

Lingkup panduan ini mengatur prosedur pelaporan jenis kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dikompetisikan secara eksternal.

3) Penanggung Jawab

Penanggung jawab kegiatan adalah Ketua LPPM

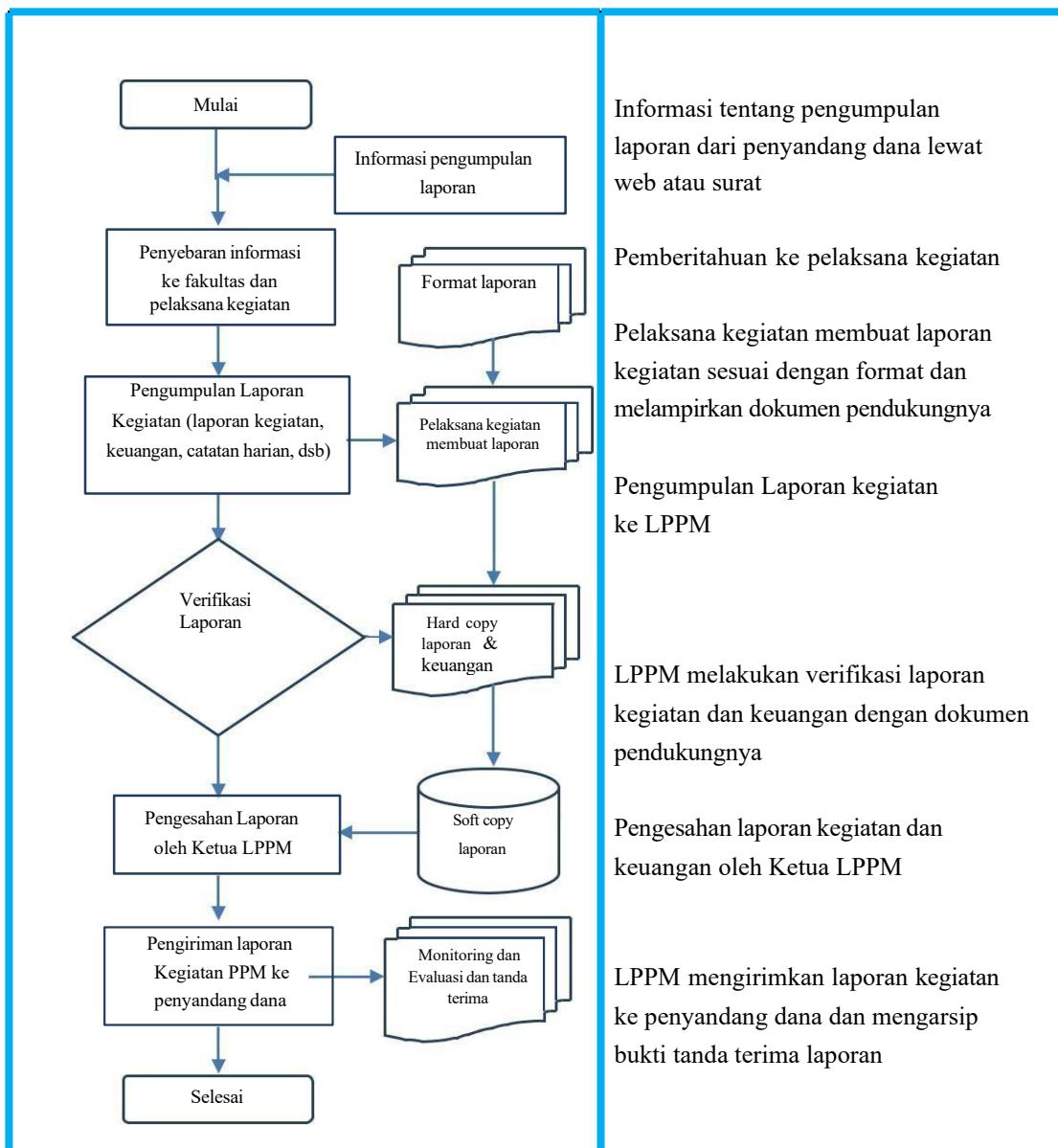
4) Acuan

1. Kebijakan Mutu Penelitian.
2. Manual Mutu Penelitian

5) Prosedur

1. LPPM menyebarkan informasi tentang pengumpulan laporan kegiatan PPM dari penyandang dana lewat web atau surat
2. LPPM memberitahukan kepada dosen/peneliti pelaksana kegiatan PPM
3. Dosen/peneliti pelaksana kegiatan membuat laporan kegiatan sesuai dengan format dan melampirkan dokumen pendukungnya
4. Dosen/peneliti mengumpulkan Laporan kegiatan ke LPPM
5. LPPM melakukan verifikasi atas laporan kegiatan dan keuangan dengan kelengkapan dokumen pendukungnya
6. Ketua LPPM melakukan pengesahan laporan kegiatan dan laporan keuangan
7. LPPM melakukan pengiriman laporan kegiatan PPM ke penyandang dana dan mengarsipkan bukti tanda terima laporan

Bagan 6. Prosedur Pelaporan Kegiatan PPM dengan Sumber Dana Eksternal



G. SOP-7. Prosedur Pencairan Dana Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dari Sumber Dana Eksternal kepada Tim Pelaksana Kegiatan PPM

1) Tujuan

Pedoman ini dimaksudkan untuk mengatur prosedur pencairan dana kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari lembaga penyandang dana eksternal kepada tim pelaksana untuk menjamin akuntabilitas tata kelola kegiatan dan keuangan.

2) Ruang Lingkup

Lingkup panduan ini mengatur prosedur pencairan dana kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dikelola oleh LPPM, dari lembaga penyandang dana Eksternal kepada LPPM.

3) Penanggung jawab

Penanggung jawab kegiatan adalah Ketua LPPM

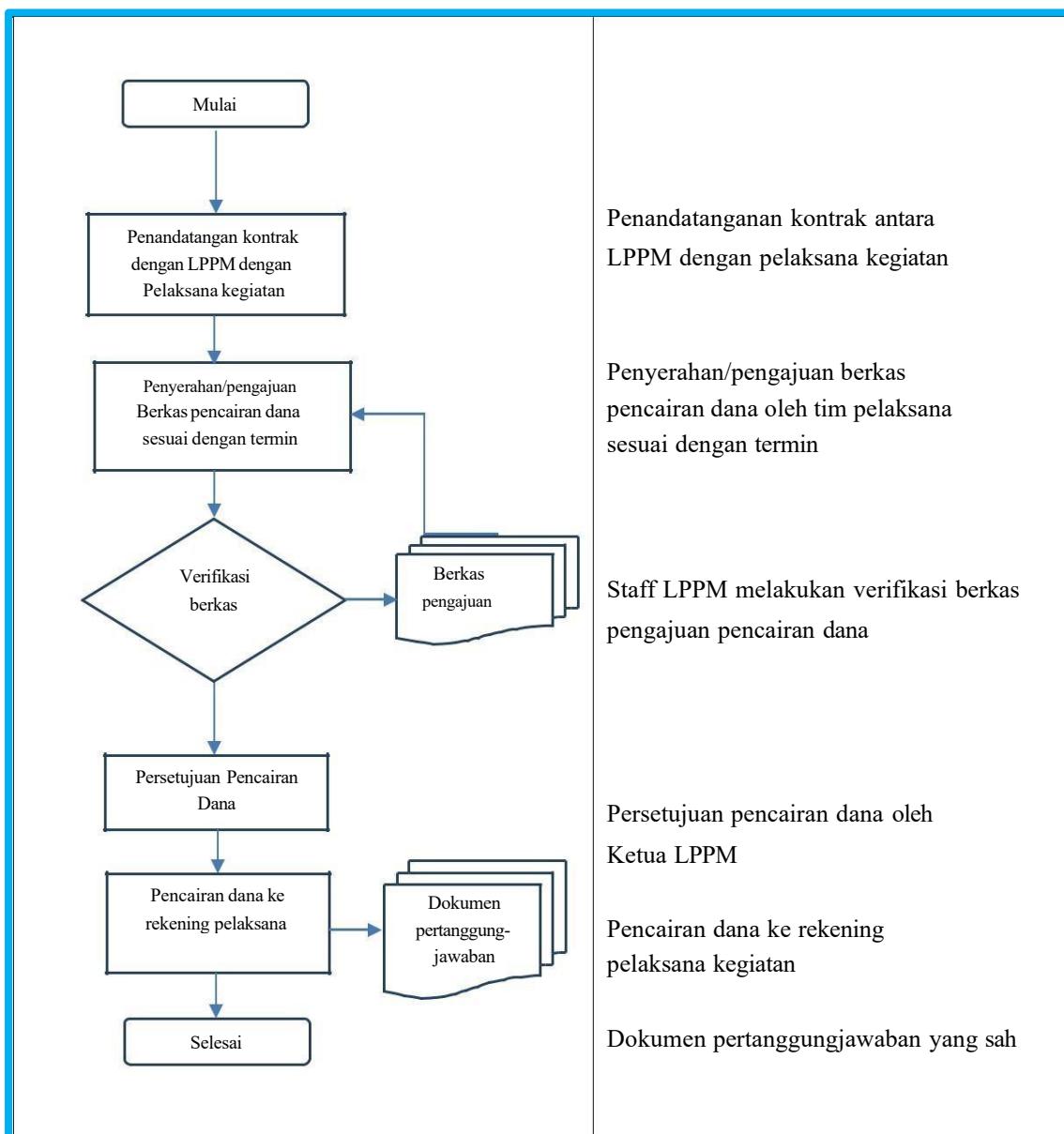
4) Acuan

1. Kebijakan Mutu Penelitian.
2. Manual Mutu Penelitian

5) Prosedur

1. Ketua LPPM melakukan penandatanganan kontrak dengan pelaksana kegiatan PPM
2. Tim pelaksana menyerahkan berkas pencairan dana sesuai dengan termin yang tercantum dalam surat kontrak
3. Staff LPPM melakukan verifikasi berkas pengajuan pencairan dana dari tim pelaksana
4. Ketua LPPM memberikan persetujuan pencairan dana setelah divalidasi oleh admin
5. Pencairan dana dengan cara ditransfer ke rekening pelaksana kegiatan
6. Dokumen pertanggungjawaban yang sah dan diarsipkan

Bagan 7. Prosedur Pencairan Dana Kegiatan PPM Dari Lembaga Penyandang Dana Eksternal kepada Tim Pelaksana Kegiatan PPM



BAB VII

PENUTUP

Pedoman Penelitian dan Pengabdian masyarakat ini merupakan ketentuan- ketentuan yang dijadikan aturan dalam melaksanakan kegiatan Penelitian dan Pengabdian masyarakat di lingkungan STAI Darussalam Lampung,

Hal-hal yang belum diatur dalam Pedoman Penyelenggaraan Penelitian ini akan diatur lebih lanjut. Demikian pedoman ini dibuat untuk dijadikan acuan dalam pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3130 Tahun 2019 Tentang *Petunjuk Teknis Program Bantuan Penelitian, Publikasi Ilmiah, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2020*

Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6994 Tahun 2018 Tentang *Agenda Riset Keagamaan Nasional (Arkan) 2018 – 2028*

STATUTA STAI Darussalam Lampung 2023

SPMI STAI Darussalam Lampung 2023

Yulianto P. Prihatmaji, dkk., *Buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Indonesia*, Yogyakarta: UII, 2018

FORMAT HALAMAN JUDUL

PROPOSAL PENELITIAN/PKM

JUDUL PENELITIAN/PKM



Oleh:

.....

.....

.....

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)

DARUSSALAM LAMPUNG

2025

FORMAT HALAMAN PERSETUJUAN

PROPOSAL PENELITIAN/PkM

Proposal Penelitian / PkM dengan identitas berikut ini:

1. Judul Penelitian/PkM :
2. Tim Peneliti/PkM : 1.....
2.....
3.....
5. Waktu Penelitian/PkM : -
6. Biaya Yang Diperlukan : Rp.

Dinyatakan telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan pada Program Hibah Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STAI Darussalam Lampung Periode Semester Ganjil/Genap TA...../.....

Way Jepara,....., 2025

Menyetujui,

Ketua Tim Pengusul

Ka.Prodi

(.....)

(.....)